



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

UNEJ
WORKING IN HARMONY, NURTURING THE FUTURE



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER**

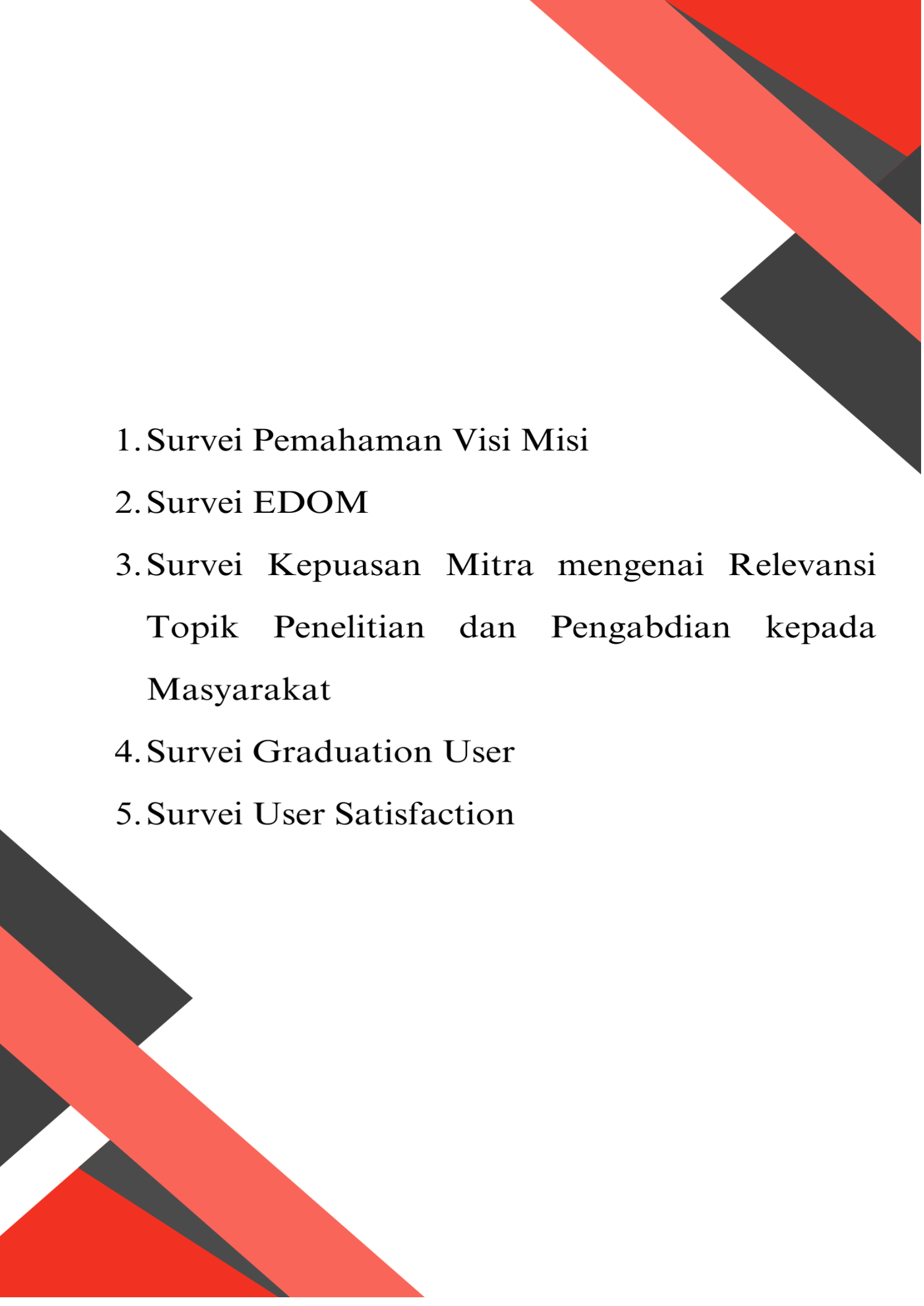
Ilmu, Amal, Integritas

LAPORAN SURVEI TAHUNAN PRODI DOKTOR ILMU HUKUM



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER**
2024/2025

Gugus Penjamin Mutu (GPM)
Fakultas Hukum Universitas Jember
2025

- 
1. Survei Pemahaman Visi Misi
 2. Survei EDOM
 3. Survei Kepuasan Mitra mengenai Relevansi
Topik Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat
 4. Survei Graduation User
 5. Survei User Satisfaction

EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA
2024/2025

Gugus Penjaminan Mutu (GPM),
Fakultas Hukum, Universitas Jember
2025

KATA PENGANTAR

Tingkat persaingan yang semakin ketat dan dinamis di antara universitas dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif mengharuskan universitas untuk terus-menerus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas dari waktu ke waktu. Evaluasi dilakukan untuk mengukur atau mengidentifikasi apakah proses yang dilaksanakan, yang terdiri dari input, transformasi, dan output, telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika ini belum tercapai, beberapa langkah akan diambil agar tujuan dapat tercapai, tetapi jika sudah tercapai, perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas.

Salah satu instrumen dalam evaluasi ini adalah mengukur kepuasan dosen oleh mahasiswa terhadap layanan dan proses pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Dosen adalah staf pengajar yang memiliki peran sentral dalam pendidikan tinggi, baik dosen tetap pegawai negeri sipil maupun dosen tetap non-pegawai negeri sipil. Sebagai pelaksana utama dalam proses pendidikan dan penelitian, serta pengabdian masyarakat, dosen perlu mendapatkan umpan balik konstruktif dari mahasiswa untuk dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kepuasan mahasiswa terhadap dosen dalam berbagai aspek seperti metode pengajaran, ketersediaan dosen, kualitas interaksi, dan dukungan akademik. Dengan mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, diharapkan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada akhirnya, evaluasi ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan institusi dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Kami berharap hasil survei ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pengajaran di perguruan tinggi. Terima kasih kepada semua mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam survei ini dan kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan survei ini.

TABLE OF CONTENTS

I : INTRODUCTION.....	4
A. Background.....	4
B. Purposes.....	5
C. Coverages	6
II : METODE.....	6
D. Stage of Survey Implementation.....	6
E. Survey Implementation.....	6
III : RESULT OF THE ANALYSIS	7
F. Availability of Learning Tools (RPS and Course Contracts)	8
G. Prepared course materials (Hand-Outs, Modules, E-Books, Articles, etc.)	10
H. Course materials sourced from lecturers' works	10
I. Involving students in the learning process (Student Centered Learning)	10
J. Clarity in communication.....	10
K. Systematics or order of presentation of material.....	10
L. Mastery of the material and practical application.....	11
M. Knowledge and illustrations of the latest material	11
N. Ability to respond to students	11
O. Transparency of assessment	11
P. Provide feedback on the results of the evaluation.....	11
Q. Punctuality in conducting lectures.....	12
R. Providing opportunities for improvement.....	12
IV : CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS	13
Conclusions.....	13
Suggestions	13
ATTACHMENT	14

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas utama dosen Indonesia terkait dengan “Tri Dharma” tiga misi perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengajaran, dosen diharapkan mampu memberikan pengajaran yang bermutu tidak hanya untuk mendidik mahasiswa agar menguasai materi (teori dan konsep) dan penerapan praktisnya, tetapi juga memberikan pendidikan karakter (moral, etika, dan sikap) bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, dosen harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian atau bidang ilmunya serta mampu mentransfer ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa melalui kegiatan pendidikan/pengajaran di kelas. Dosen menjadi panutan bagi mahasiswanya dengan memberikan contoh kedisiplinan, kejujuran/integritas, komitmen, dan pelayanan prima. yang diimplementasikan dalam kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, diperlukan survei berkala untuk mengevaluasi kinerja pengajaran dosen yang dinilai langsung oleh mahasiswa untuk meningkatkan mutu pengajaran.

Setiap semester, mahasiswa melakukan evaluasi terhadap mutu pengajaran yang dilakukan dosen pada setiap mata kuliah. Penilaian dilakukan dengan cara mengisi kuesioner pada google form. Mahasiswa diwajibkan mengisi kuesioner sebagai penilaian terhadap dosen. Tahap perencanaan dan pelaksanaan survei dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) . Analisis data dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) di setiap program studi yang selanjutnya dilaporkan kepada Gugus Penjaminan Mutu (GUM) di tingkat fakultas. GUM akan melaporkan hasil survei di bawah supervisi dan koordinasi dengan GUM. Hasil survei dilaporkan setiap tahun melalui pertemuan rutin di tingkat program studi/jurusan, fakultas, dan universitas. Hasil survei juga dipublikasikan di situs web fakultas.

Hasil penilaian mahasiswa bersifat kolektif per mata kuliah, objektif, dan anonim, artinya dosen tidak dapat mengetahui mahasiswa mana saja yang dinilai kualitas kinerja pengajarannya. Dosen dapat melihat hasil penilaian pada akun SISTER masing-masing untuk setiap aspek penilaian dan perkuliahan. Hasil survei

ini digunakan sebagai bahan evaluasi bagi masing-masing dosen dan institusi (program studi, fakultas, dan universitas) untuk meningkatkan mutu pendidikan/pengajaran. Hasil evaluasi mahasiswa tidak akan mempengaruhi penilaian akhir mahasiswa. Hasil kuesioner masing-masing dosen tetap yakin hanya dapat diakses dan diketahui oleh koordinator program studi, QAU, QAG, dan CQA dan tidak dipublikasikan ke publik. Publikasi eksternal hanya terkait dengan hasil survei secara umum tanpa menyebutkan nama dosen. Misalkan hasil survei menunjukkan dosen memiliki kinerja mutu pengajaran yang buruk yang dibuktikan dengan nilai penilaian yang rendah (di bawah lima pada skala 1 sampai 7); Dipanggil oleh Koordinator Program Studi/Wakil Dekan Bidang Akademik/Dekan/Rektor. Dosen tersebut akan menerima teguran dan sanksi akademik.

B. Tujuan

Survei untuk menilai kualitas pengajaran dosen oleh mahasiswa bertujuan untuk:

1. Mengukur kualitas pengajaran dosen secara berkala;
2. Mengevaluasi kualitas pengajaran dosen;
3. Meningkatkan kualitas pengajaran; dan
4. Sebagai dasar penetapan kebijakan terkait peningkatan kualitas dosen.

Sedangkan Visi Program Doktor Ilmu Hukum adalah :

Visi :

Mewujudkan Program Studi Doktor Ilmu Hukum yang Unggul berlandaskan Ilmu, Amal, dan Integritas

Misi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi hukum yang berkualitas, profesional, dan berwawasan kebangsaan;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan penulisan ilmiah yang berkualitas dan berkorelasi dengan kebutuhan;
3. Mengamalkan ilmu hukum melalui pengabdian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang berkeadilan;

4. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pengelolaan lembaga yang akuntabel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi yang inovatif;
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga.

C. Cakupan

Survei ini meliputi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap dosen yang mengampu setiap mata kuliah yang ditempuh mahasiswa setiap semester. Pengukuran tersebut terdiri dari 11 kriteria penilaian dengan rentang skala Sangat Puas, Puas, Cukup Puas, Kurang Puas, dan Sangat Tidak Puas, di antaranya yaitu (1) bahan ajar yang diberikan (modul pembelajaran, *e-learning*, ppt, *handout*, dan lain-lain), (2) umpan balik kinerja mahasiswa, (3) kemampuan komunikasi dosen (daya tarik kelas), (4) kemampuan mahasiswa dalam merespon, (5) kesiapan mengajar, (6) ketepatan waktu mulai dan berakhirnya perkuliahan, (7) efektivitas waktu perkuliahan, (8) penguasaan dosen terhadap mata kuliah yang diajarkan, (9) tugas untuk mengulas materi secara mendalam oleh mahasiswa, (10) sistem atau urutan penyajian bahan ajar, dan (11) pembaharuan wawasan dan ilustrasi bahan ajar.

II. METODE

D. Tahapan Pelaksanaan Survei

Pelaksanaan survei terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan meliputi penyusunan instrumen survei dan pedoman pelaksanaannya
2. Penentuan jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel
3. Penentuan responden survei
4. Pelaksanaan survei
5. Analisis data survei
6. Pelaporan hasil survei

E. Pelaksanaan Survei

1. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel survei ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus sampling, yaitu seluruh anggota populasi menjadi responden survei.

No.	Kursus	Jumlah
1.	Doktor Ilmu Hukum	143
Jumlah		143

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah survei online dengan menyebarkan google form. Kuesioner diisi untuk menilai kualitas pengajaran masing-masing dosen yang mengampu mata kuliah yang diambil mahasiswa setiap semester. Hasil penilaian dosen secara keseluruhan oleh mahasiswa hanya dapat diakses oleh QAG/QAU, CQA dan koordinator program studi. Berikut tampilan kuesioner pada google form.

3. Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan formulasi excel untuk mengetahui nilai rata-rata kriteria kualitas kinerja pengajaran masing-masing dosen.

1a. Kemampuan dosen dalam memberikan layanan *

☐ Sangat Puas

☐ Puas

☐ Cukup Puas

☐ Kurang Puas

☐ Sangat Tidak Puas

1b. Kemampuan tenaga kependidikan dan administrator dalam memberikan layanan *

☐ Sangat Puas

☐ Puas

☐ Cukup Puas

☐ Kurang Puas

Gambar 1. Munculnya Kuesioner Online di Google Form Mahasiswa

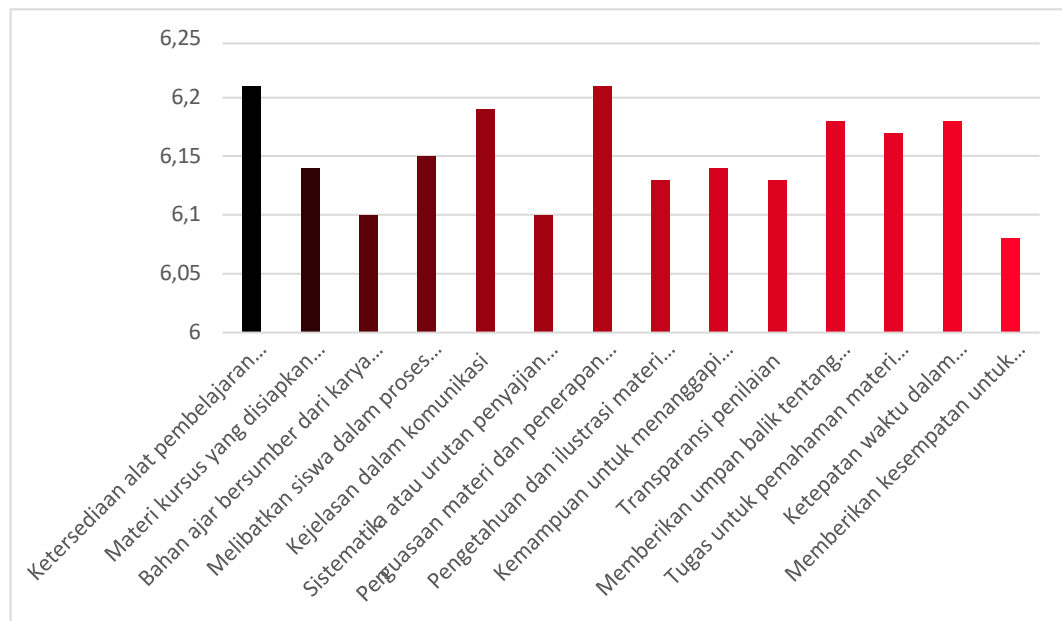
III. HASIL ANALISIS

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kualitas kinerja pengajaran dosen tahun akademik 2024/2025 dibagi menjadi semester I dan II sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Jumlah dosen yang dinilai sebanyak 14 penilaian dengan skala pemeringkatan 1 (terendah) sampai dengan 7 (tertinggi).

Tabel 1. Hasil Survei Penilaian Dosen oleh Mahasiswa 2024/2025

No.	Kriteria Evaluasi	Average
1.	Ketersediaan alat pembelajaran (RPS dan kontrak kursus)	6.21
2.	Materi kursus yang disiapkan (Bahan ajar, Modul, Buku digital, Artikel, dll.)	6.14
3.	Bahan ajar bersumber dari karya dosen	6.10
4.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Metode Pembelajaran yang berpusat pada siswa)	6.15
5.	Kejelasan dalam komunikasi	6.19
6.	Sistematika atau urutan penyajian materi	6.10
7.	Penguasaan materi dan penerapan praktis	6.21
8.	Pengetahuan dan ilustrasi materi terbaru	6.13
9.	Kemampuan untuk menanggapi siswa	6.14

10.	Transparansi penilaian	6.13
11.	Memberikan umpan balik tentang hasil evaluasi	6.18
12.	Tugas untuk pemahaman materi yang mendalam (tugas, pekerjaan rumah, makalah, dll.)	6.17
13.	Ketepatan waktu dalam melaksanakan perkuliahan	6.18
14.	Memberikan kesempatan untuk perbaikan	6.08



Gambar 2. Hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa

Setiap dosen menerima laporan penilaian dari mahasiswa setiap semester di akun saudaranya. Setiap dosen dapat menilai dan mengevaluasi aspek-aspek terkait yang masih kurang atau perlu ditingkatkan berdasarkan hasil angket. Selanjutnya, hasil angket tersebut dibahas dalam rapat fakultas di awal semester. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) kemudian melaporkan ringkasan hasil angket ini kepada dekan, koordinator program studi, dan seluruh dosen. Hasil evaluasi tersebut juga disampaikan kepada mahasiswa melalui diskusi terbuka yang diadakan secara rutin setiap tahun. Dari forum ini, dosen dan fakultas dapat memperoleh masukan dari mahasiswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan akan dilakukan apabila hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Selain survei mahasiswa yang mengevaluasi dosen, mahasiswa juga dapat menilai mutu layanan dan sumber daya pendidikan yang disediakan oleh universitas. Selain itu, universitas peduli terhadap beban kerja mahasiswa dan melakukan survei beban kerja untuk memastikannya tetap dapat dikelola. Untuk evaluasi survei manajemen layanan pendidikan, kami melakukan survei skala 1 - 5, dan untuk survei beban kerja siswa, kami melakukan survei skala 1 - 3.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Manajemen Layanan Pendidikan 2024/2025

No.	Aspek	Ilmu Hukum
1.	Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan administrator dalam memberikan layanan	4.23
2.	Kesediaan dosen, tenaga kependidikan, dan administrator untuk membantu mahasiswa dan memberikan layanan secara cepat	4.14
3.	Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan administrator dalam meyakinkan mahasiswa bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan ketentuan.	4.18
4.	Kemauan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan administrator untuk memperhatikan mahasiswa.	3.95
5.	Penilaian siswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana dan prasarana	4.27

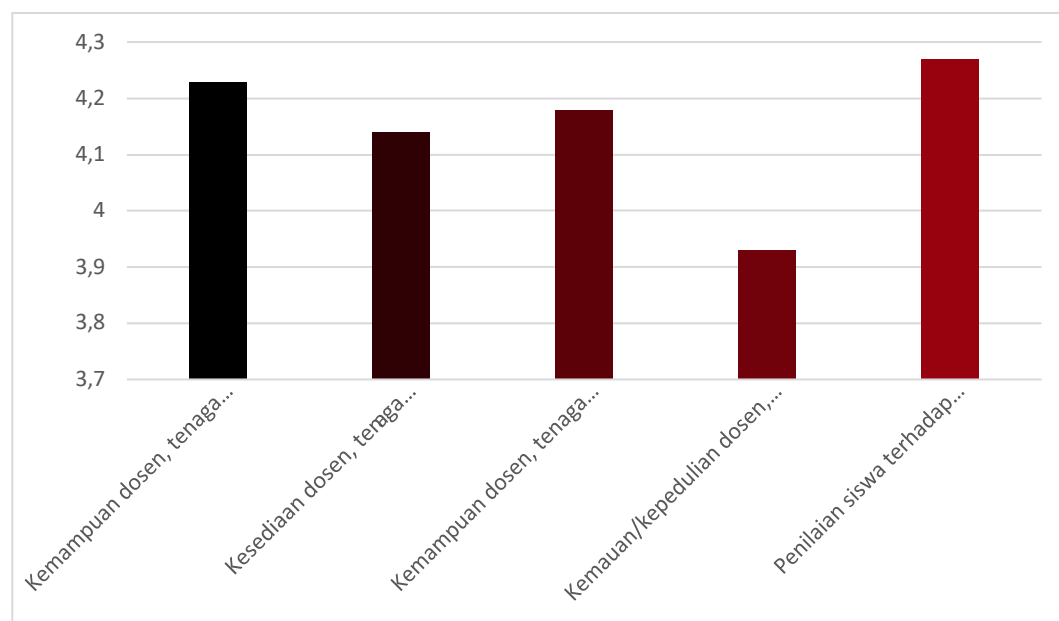


Figure 2. Results of the Lecturer Evaluation Survey by Students 2024/2025

No.	Aspek	Ilmu Hukum
1.	Dosen menjelaskan perangkat pembelajaran di awal perkuliahan, meliputi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), silabus, kontrak mata kuliah, dan rubrik penilaian.	2.46
2.	Pada awal perkuliahan, dosen menjelaskan tentang Beban belajar (SKS dan SKS) yang akan ditempuh selama proses pembelajaran	2.63
3.	Bobot materi yang diberikan sesuai dengan jumlah SKS mata kuliah	2.54
4.	Bobot SKS mata kuliah cukup untuk mencapai Capaian Pembelajaran Pascasarjana (CPL)	2.71
5.	Mata kuliah yang disampaikan oleh dosen sesuai dengan Capaian Pembelajaran Pascasarjana (CPL)	2.63
6.	Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan beban kredit mata kuliah	2.54
7.	Alokasi waktu untuk tugas mandiri (membaca materi kuliah, mencari informasi tambahan, dll.) sesuai dengan beban kredit mata kuliah	2.58
8.	Tugas yang diberikan relevan dengan materi perkuliahan	2.71
9.	Alokasi waktu untuk kerja praktek/kerja lapangan/proyek sesuai dengan beban kredit mata kuliah	2.58
10.	Ada cukup waktu yang tersedia untuk kegiatan lain di luar kuliah (bersosialisasi dengan keluarga dan teman) setiap minggu.	2.58

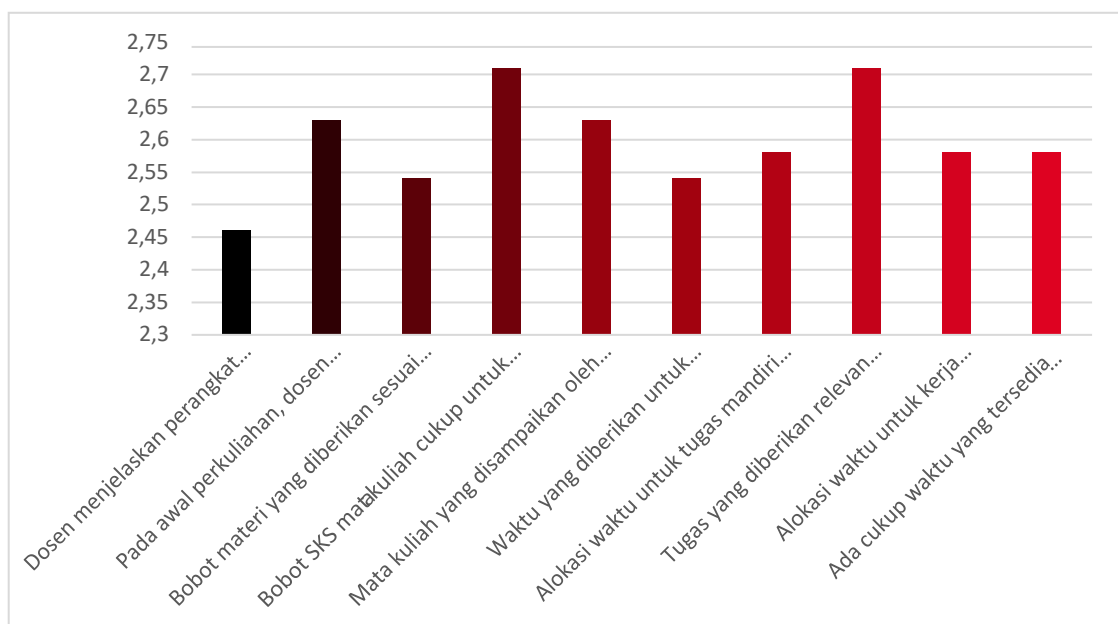


Figure 2. Results of the 2024/2025 Education Service Management Evaluation

Hasil survei kualitas layanan pendidikan dan beban kerja mahasiswa menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan item survei menunjukkan hasil baik atau memuaskan. Namun, perlu ada perbaikan pada beberapa area yang nilainya masih rendah, seperti alokasi waktu untuk tugas lapangan dan waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk kegiatan bersama keluarga atau teman.

F. Ketersediaan perangkat pembelajaran (RPS dan kontrak perkuliahan)

Hasil penilaian mahasiswa terhadap ketersediaan perangkat pembelajaran pada semester 1 menunjukkan nilai sebesar 6,21 untuk program studi Ilmu Hukum. Hal ini menunjukkan ketersediaan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh dosen. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyediakan semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan baik. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap ketersediaan perangkat pembelajaran yang disediakan. Perangkat pembelajaran meliputi: RPS, Kontrak perkuliahan, Silabus, Referensi, *E-learning* melalui Pembelajaran Multimedia. Dengan adanya penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa, yang tercermin dari peningkatan nilai penilaian antara semester I dan semester II.

G. Bahan ajar yang telah disiapkan (*Hand-Out*, Modul, *E-Book*, Artikel, dll.)

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kualitas bahan ajar yang telah disiapkan dalam 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,14 untuk program studi Ilmu Hukum terkait bahan ajar yang telah disiapkan oleh dosen. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen telah menyiapkan seluruh bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan baik. Mahasiswa memberikan penilaian positif atau puas terhadap bahan ajar yang diberikan. Bahan ajar meliputi: *Hand-Out*, Modul, *E-Book*, Artikel, Referensi lain (buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya), *E-learning* melalui *Multimedia Learning*. Dengan adanya penilaian ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan bahan ajar yang telah disiapkan oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa yang tercermin dari peningkatan nilai penilaian antara semester I dan II.

H. Bahan ajar bersumber dari karya dosen

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kualitas bahan ajar bersumber dari karya dosen selama 1 semester menunjukkan nilai 6,10 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan bahan ajar yang disiapkan dosen. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen telah menyiapkan semua bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan baik. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap bahan ajar yang diberikan. Dengan penilaian ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan bahan ajar yang disiapkan dosen dari karya sendiri telah memenuhi harapan mahasiswa.

I. Melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran (*Student Centered Learning*)

Hasil penilaian mahasiswa terhadap keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran 1 semester menunjukkan nilai 6,15 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) oleh dosen. Nilai ini menunjukkan dosen telah berhasil melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa menilai positif atau merasa puas terhadap pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Dengan penilaian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa.

J. Kejelasan dalam berkomunikasi

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kejelasan dalam komunikasi dosen 1 semester menunjukkan nilai 6,19 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara jelas dan efektif. Nilai ini menunjukkan dosen telah berhasil meningkatkan kejelasan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa dinilai positif atau puas terhadap cara dosen berkomunikasi. Dengan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa kejelasan komunikasi yang dilakukan dosen telah memenuhi harapan mahasiswa yang tercermin dari peningkatan nilai penilaian.

K. Sistematika atau urutan penyajian materi

Hasil penilaian mahasiswa terhadap sistematika atau urutan penyajian materi oleh dosen dalam 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,10 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan urutan penyajian materi kuliah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyusun dan menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur dengan baik. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap urutan penyajian materi. Dengan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistematika atau urutan penyajian materi yang dilakukan dosen telah memenuhi harapan mahasiswa yang tercermin dari peningkatan nilai.

L. Penguasaan materi dan penerapan praktis

Hasil penilaian mahasiswa terhadap penguasaan materi dan penerapan praktis oleh dosen pada semester 1 menunjukkan nilai sebesar 6,21 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan penguasaan materi dan kemampuan dosen dalam menerapkan teori ke praktik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menguasai materi dengan baik dan mampu menerapkannya secara praktis dalam proses belajar mengajar, sehingga mahasiswa menilai positif atau puas terhadap penguasaan dan penerapan materi yang disampaikan. Dengan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi dan kemampuan dosen dalam menerapkan teori ke praktik telah memenuhi harapan mahasiswa.

M. Pengetahuan dan gambaran materi terkini

Hasil penilaian mahasiswa terhadap pengetahuan dan gambaran materi terkini oleh dosen pada semester 1 menunjukkan nilai sebesar 6,36 untuk program studi Ilmu Hukum. Sedangkan pada semester II mahasiswa memberikan nilai 6,67 untuk program studi yang sama, terkait dengan pengetahuan dosen dan penggunaan ilustrasi materi yang mutakhir. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen memiliki pengetahuan yang luas dan mutakhir serta mampu menyampaikan materi dengan ilustrasi yang relevan dan mutakhir. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap pengetahuan dan ilustrasi materi yang disampaikan. Dengan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa

pengetahuan dosen dan kemampuan penggunaan ilustrasi materi terkini telah memenuhi harapan mahasiswa.

N. Kemampuan merespon mahasiswa

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam merespon pertanyaan dan kebutuhan mahasiswa pada semester 1 menunjukkan nilai 6,14 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai terhadap program studi yang sama, terkait dengan kemampuan dosen dalam merespon mahasiswa. Nilai ini menunjukkan dosen mengalami peningkatan kemampuan dalam berinteraksi dan merespon pertanyaan serta kebutuhan mahasiswa selama proses belajar mengajar. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap daya tanggap dosen. Dengan adanya evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dosen dalam menanggapi pertanyaan dan kebutuhan mahasiswa telah sesuai dengan harapan mahasiswa.

O. Transparansi Penilaian

Hasil evaluasi mahasiswa terhadap transparansi penilaian oleh dosen pada 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,13 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan transparansi dalam proses penilaian. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen telah meningkatkan keterbukaan dan kejelasan dalam proses penilaian, sehingga mahasiswa.

R. Ketepatan waktu dalam melaksanakan perkuliahan

Hasil penilaian mahasiswa terhadap ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan oleh dosen dalam 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,18 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan ketepatan waktu dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan waktu dan konsistensi dalam pelaksanaan perkuliahan, sehingga mahasiswa menilai positif atau merasa puas terhadap ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan. Dengan adanya penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa.

S. Pemberian kesempatan untuk perbaikan

Hasil penilaian mahasiswa terhadap pemberian kesempatan remedial oleh dosen dalam 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,08 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk mata kuliah yang sama, terkait dengan kesempatan yang diberikan untuk remedial atau perbaikan. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen telah memperbaiki cara pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahamannya melalui remedial atau ulangan, sehingga mahasiswa memberikan penilaian positif atau merasa puas terhadap kesempatan remedial yang diberikan. Dengan adanya penilaian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian kesempatan remedial oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kualitas kinerja mengajar dosen dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa merasa puas terhadap kinerja mengajar dosen dan memberikan nilai baik untuk semester I dan II tahun ajaran 2023/2024. Hasil ini membuktikan bahwa dosen Ilmu Hukum FEB UNEJ memiliki kompetensi yang unggul dan sesuai serta memiliki komitmen dan disiplin yang tinggi dalam proses mengajar. Dosen memberikan contoh atau panutan yang baik bagi mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil survei, maka kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengikutsertakan dosen dalam pelatihan dan uji kompetensi/sertifikasi secara berkala, terutama yang terkait dengan pemutakhiran ilmu dan wawasan terkait aplikasi praktis sejalan dengan program “Kampus Merdeka Belajar Merdeka” atau program merdeka belajar kampus merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan

2. Meningkatkan keterpaduan materi pembelajaran dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

LAMPIRAN

1. Hasil Evaluasi Mahasiswa terhadap Kualitas Kinerja Mengajar Dosen

No	Aspect	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Average
1	Availability of learning tools	6.1	6.2	6.49	6.22	6.11	6.18	6.06	6.11	6.31	6.19	6.46	6.23	6.16	6.18	6.21
2	Prepared course materials	6	6.1	6.29	6.13	6.08	6.15	6.04	6.09	6.25	6.21	6.22	6.18	6.11	6.16	6.14
3	Course materials sourced from the lecture's work	5.97	5.94	6.33	6.17	6.15	6.06	5.98	5.58	6.18	6.17	6.19	6.25	6.21	6.22	6.1
4	Involving students in the learning process	6.04	6.12	6.28	6.19	5.94	5.96	6.04	6.13	6.3	6.26	6.23	6.29	6.14	6.2	6.15
5	Clarity in Communication	6.12	6.15	6.64	6.14	6.19	6.1	6.11	5.61	6.31	6.17	6.26	6.27	6.37	6.26	6.19
6	Systematics or sequence of material presentation	6.15	6.02	6.52	6.06	5.99	6.13	5.99	6.14	6.18	6.21	5.98	5.99	6.15	6.12	6.1
7	Mastery of material practical application	6.21	6.12	6.52	6.22	6.23	6.22	6.15	6.13	6.28	6.13	6.18	6.13	6.18	6.23	6.21
8	Knowledge and up to date material illustrations	6.15	6.11	6.38	6.17	6	5.96	6.12	6.12	6.14	6.12	6.15	6.11	6.14	6.2	6.13
9	Ability to respond to students	6.13	6.2	6.3	6.19	6.21	5.97	6.16	5.98	6.22	6.08	6.12	6.05	6.17	6.21	6.14
10	Transparency of assesment	6.09	6.13	6.23	6.22	6.16	6	6.13	6.01	6.1	6.23	6.11	6.12	6.13	6.12	6.13
11	Providing feedback on evaluation results	6.19	6.14	6.35	6.21	6.12	6.13	6.14	6.17	6.31	6.09	6.15	6.17	6.24	6.17	6.18
12	Assignments for in depth material understanding	6.11	6.1	6.4	6.19	6.15	6.06	6.2	6.13	6.24	6.11	6.17	6.13	6.19	6.22	6.17
13	Punctuality in conducting lectures	6.09	6.16	6.36	6.14	6.14	6.14	6.16	6.13	6.24	6.22	6.16	6.21	6.2	6.16	6.18
14	Providing opportunities for remedial	6.11	6	6.13	6.22	6.15	6.13	6.09	5.67	6.01	6.15	6.12	6.14	6.09	6.13	6.08

SURVEI KEPUASAN DOSEN 2024/2025

Gugus Penjaminan Mutu (GPM), Fakultas Hukum 2025

Kata Pengantar

Tingkat persaingan antar perguruan tinggi cukup ketat dan dinamis dalam upaya menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing mengharuskan perguruan tinggi melakukan evaluasi dan peningkatan mutu dari waktu ke waktu. Evaluasi dilakukan untuk mengukur atau mengidentifikasi apakah proses yang dilaksanakan yang terdiri dari input, transformasi dan output telah mencapai sasaran yang ditetapkan. Jika belum tercapai maka akan dilakukan beberapa langkah agar sasaran dapat tercapai, namun jika tercapai maka dapat dilakukan perbaikan untuk menjaga mutu.

Salah satu instrumen dalam evaluasi adalah mengukur kepuasan dosen terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi. Dosen merupakan tenaga pengajar yang terdiri dari dosen tetap pegawai negeri sipil (PNS) dan dosen tetap non pegawai negeri sipil. Dosen sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi merupakan aspek penting dalam melaksanakan “Tri Dharma” perguruan tinggi, dosen perlu mendapatkan layanan yang terbaik agar dapat menghasilkan sumber daya yang bermutu.

Jember, Maret 2025 Pusat Penjaminan Mutu

Fakultas Hukum

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menyediakan tahapan-tahapan dalam proses transformasi seseorang menjadi pribadi yang berintegritas, memiliki intelektualitas tinggi, dan beretika yang berlandaskan spiritual. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, perguruan tinggi mewujudkan transformasi tersebut dalam bentuk layanan pendidikan dan menjaga mutu

pendidikan minimal melampaui standar nasional pendidikan tinggi agar lulusannya menjadi sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing. Jumlah perguruan tinggi yang kini mencapai ribuan di Indonesia, diikuti dengan berkembangnya perguruan tinggi asing di Indonesia, turut menyebabkan kondisi persaingan yang semakin kompetitif. Perguruan tinggi kontemporer tidak hanya menyediakan layanan pendidikan, tetapi juga menjaga dan meningkatkan mutu pendidikannya,

Salah satu upaya untuk menjaga dan meningkatkan mutu adalah dengan melakukan evaluasi melalui proses identifikasi kepuasan dosen terhadap layanan pendidikan tinggi. Dosen yang dimaksud adalah tenaga pengajar di Fakultas Hukum UNEJ yang terdiri dari dosen tetap pegawai negeri sipil (PNS) dan dosen tetap non-PNS. Dosen merupakan pihak penting bagi perguruan tinggi dalam penyelenggaraan “Tri Dharma” perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan akan terjadi peningkatan mutu sesuai dengan kebutuhan dan saran dari dosen. Bentuk evaluasi akan dilakukan dengan cara survei menggunakan format survei elektronik dan menghasilkan analisis dalam laporan ini.

1.2 Tujuan

1. Memberikan laporan hasil pengukuran kepuasan dosen. Laporan ini bermanfaat dalam:
 - a. Mengetahui kelemahan atau kelebihan Fakultas Hukum Universitas Jember,
 - b. Melakukan pengukuran secara berkala terhadap penyelenggaraan pelayanan Fakultas Hukum Universitas Jember;
 - c. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah-langkah perbaikan pelayanan di Fakultas Hukum Universitas Jember;
 - d. Sebagai masukan dalam perbaikan dan peningkatan pelayanan Fakultas Hukum Universitas Jember.

1.3 Hasil yang diharapkan

1. Mendorong partisipasi dosen untuk menilai kepuasan terhadap penyelenggaraan pelayanan oleh Fakultas Hukum Universitas Jember.

2. Mendoron Fakultas Hukum Universitas Jember untuk meningkatkan mutu pelayanan.
3. Mendorong Pimpinan Fakultas Hukum Universitas Jember untuk menindaklanjuti berdasarkan laporan hasil pengukuran kepuasan dosen.

II. METODE SURVEI

1.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan meliputi pengukuran kepuasan dosen terhadap pelayanan Fakultas Hukum Universitas Jember. Kepuasan dilihat dari perspektif dosen tetap PNS dan dosen tetap non PNS.

1.2 Tahap Survei

1. Perencanaan, meliputi penyusunan instrumen survei kepuasan dan pedoman pelaksanaan survei kepuasan.
2. Penetapan jumlah dan teknik sampling.
3. Penetapan Responden.
4. Pelaksanaan survei kepuasan.
5. Pengolahan hasil survei.
6. Pelaporan hasil survei.

1.3 Waktu Survei

Survei dilaksanakan pada periode 01-01-2025 sampai dengan 13-03-2025

1.4 Pelaksanaan Survei

1. Populasi

Populasi survei ini adalah seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Jember. Total populasi dosen menurut data sumber daya manusia adalah 65 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah purposive sampling, dimana kriteria dosen tetap adalah PNS dan Non PNS yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan lebih lengkapnya pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada dosen tetap PNS dan Non PNS dibandingkan dosen tidak tetap. Dalam survei ini responden dari dosen berjumlah 65 orang

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei online dengan menggunakan kuesioner elektronik pada platform Google form.

III. ANALISIS DATA

3.1 Uraian Responden

Penilaian dosen tetap program studi pada berbagai komponen pendidikan tinggi dilakukan kepada dosen tetap di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Jember. Responden sebanyak 100% terdiri dari 65 orang dosen program studi Magister Hukum.

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan dan keabsahan angket dalam penilaian ini. Uji validitas dilakukan melalui keabsahan butir dengan mengacu pada korelasi butir terhadap total skor butir. Dari hasil perhitungan korelasi ini akan diperoleh koefisien (r-statistik) yang digunakan sebagai acuan dalam uji validitas yang selanjutnya akan dibandingkan dengan r-tabel. Dengan signifikansi 5% dengan jumlah observasi 14 orang dan taraf kepercayaan 78 diperoleh r tabel sebesar 0,532. Hasil uji validitas angket dalam penilaian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

It	Pertanyaan	Tes uji korelasi Item (r-stat)	Kesimpulan
1	Apakah program studi secara rutin mengevaluasi kurikulum?	0,622662	Valid/SAH

2	Apakah Kurikulum Program Studi Relevan Dengan Kebutuhan Industri Atau Dunia Kerja?	0,606088	Valid/SAH
3	Apakah Program Studi Tersebut Menjadi Acuan Bagi Kurikulum Program Studi Yang Sama Di Perguruan Tinggi Lain?	0,71291	Valid/SAH
4	Apakah Dosen Terlibat Dalam Kurikulum Evaluasi?	0,882404	Valid/SAH
5	Apakah Program Studi Tersebut Merupakan Patokan Terhadap Kurikulum Program Studi Yang Sama Di Perguruan Tinggi Lain?	0,797579	Valid/SAH
6	Apakah Mata Kuliah Yang Diajarkan Oleh Dosen Sesuai Dengan Kompetensi Dan Keahliannya?	0,580453	Valid/SAH
7	Apakah Program Studi (PS) Mengharuskan Dosen Untuk Selalu Memperbarui Literatur Yang Digunakan?	0,733251	Valid/SAH
8	Apakah Program Studi Memfasilitasi Dosen Untuk Meningkatkan Kompetensinya Melalui Program Sertifikasi Dan Pelatihan?	0,591429	Valid/SAH

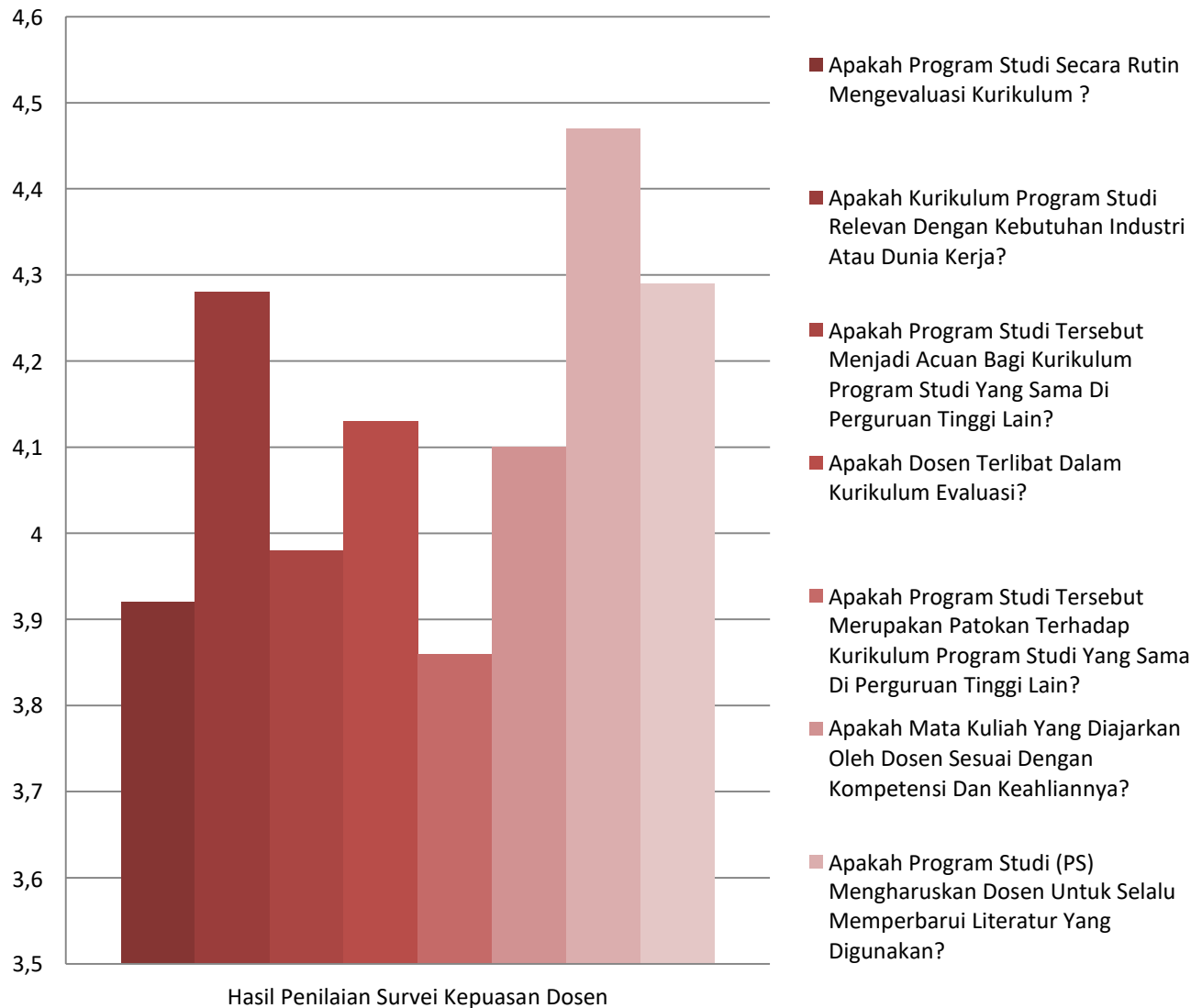
Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi kuesioner. Uji ini mengacu pada koefisien alpha. Apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,6, maka kuesioner dapat dikatakan konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh koefisien alpha sebesar 0,84215, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penilaian ini konsisten

3.3 Ringkasan Hasil Penilaian Survei Kepuasan Dosen

Ringkasan hasil penilaian dosen terhadap mutu pembelajaran di FH UNEJ.

Tabel 2 berikut ini menunjukkan hasil survei yang telah dilakukan.

Hasil Penilaian Survei Kepuasan Dosen



No	Pertanyaan	Ilmu Hukum
1	Apakah Program Studi Secara Rutin Mengevaluasi Kurikulum ?	3,92
2	Apakah Kurikulum Program Studi Relevan Dengan Kebutuhan Industri Atau Dunia Kerja?	4,28
3	Apakah Program Studi Tersebut Menjadi Acuan Bagi Kurikulum Program Studi	3,98

	Yang Sama Di Perguruan Tinggi Lain?	
4	Apakah Dosen Terlibat Dalam Kurikulum Evaluasi?	4,13
5	Apakah Program Studi Tersebut Merupakan Patokan Terhadap Kurikulum Program Studi Yang Sama Di Perguruan Tinggi Lain?	3,86
6	Apakah Mata Kuliah Yang Diajarkan Oleh Dosen Sesuai Dengan Kompetensi Dan Keahliannya?	4,10
7	Apakah Program Studi (PS) Mengharuskan Dosen Untuk Selalu Memperbarui Literatur Yang Digunakan?	4,47
8	Apakah Program Studi Memfasilitasi Dosen Untuk Meningkatkan Kompetensinya Melalui Program Sertifikasi Dan Pelatihan?	4,29

Gambar 2. Ringkasan Hasil Survei Dosen

Ada 8 pertanyaan yang diajukan dalam survei ini, meliputi:

- (1) Apakah Program Studi Secara Rutin Mengevaluasi Kurikulum?
- (2) Apakah Kurikulum Program Studi Relevan Dengan Kebutuhan Industri Atau Dunia Kerja?
- (3) Apakah Program Studi Tersebut Menjadi Acuan Bagi Kurikulum Program Studi Yang Sama Di Perguruan Tinggi Lain?
- (4) Apakah Dosen Terlibat Dalam Kurikulum Evaluasi?
- (5) Apakah Program Studi Tersebut Merupakan Patokan Terhadap Kurikulum Program Studi Yang Sama Di Perguruan Tinggi Lain?

(6) Apakah Mata Kuliah Yang Diajarkan Oleh Dosen Sesuai Dengan Kompetensi Dan Keahliannya?

(7) Apakah Program Studi (PS) Mengharuskan Dosen Untuk Selalu Memperbarui Literatur Yang Digunakan?

(8) Apakah Program Studi Memfasilitasi Dosen Untuk Meningkatkan Kompetensinya Melalui Program Sertifikasi Dan Pelatihan?

Sembilan pertanyaan tersebut diajukan kepada seluruh Dosen Fakultas Hukum. Hasil survei secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2 di atas. Secara umum, hasil survei menunjukkan hasil yang baik, yaitu rata-rata di atas 4 untuk semua pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap kegiatan pembelajaran di Fakultas Hukum sudah baik.



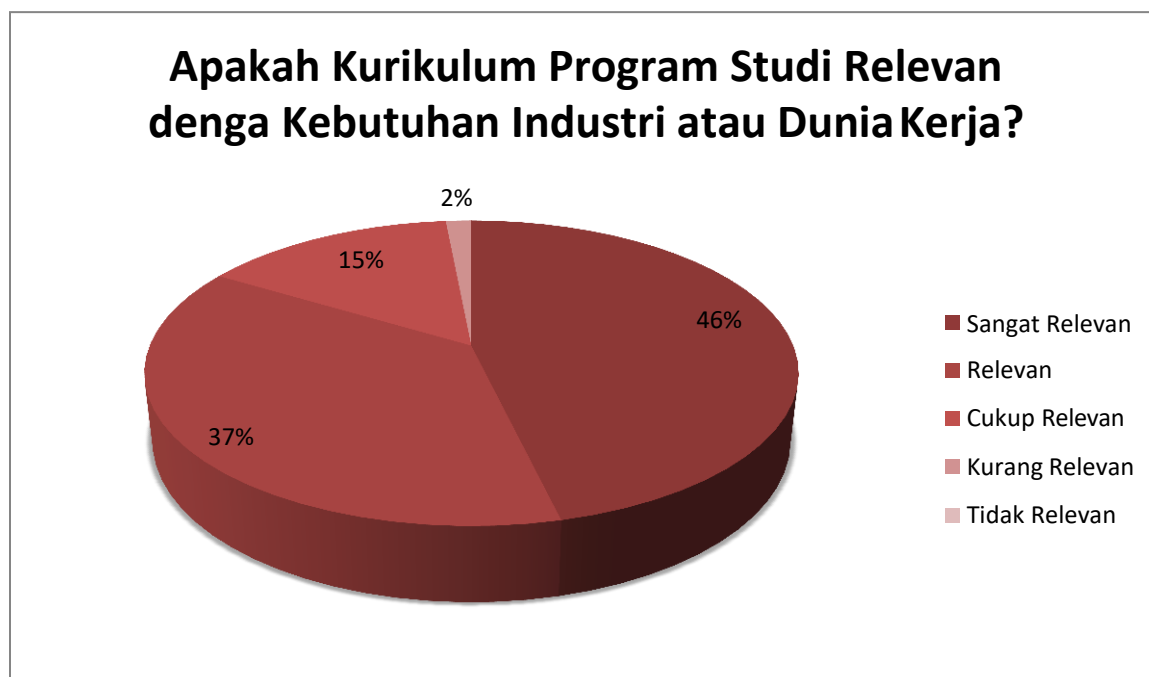
1.1 Penjelasan Hasil Penilaian Survei Kepuasan Dosen

Gambar 3. Hasil Soal: Program Studi Rutin Melakukan Evaluasi Kurikulum

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, program Fakultas Hukum melakukan evaluasi kurikulum. Kurikulum digunakan untuk menjadi pedoman bagi pendidik (dosen) dalam

mencapai kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa, baik ranah pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun sikap (afektif). Sementara itu, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum agar sesuai dengan visi yang diharapkan.

Gambar 3 di atas menjelaskan seberapa sering evaluasi kurikulum dilakukan. Evaluasi tersebut dilakukan di program studi Fakultas Hukum. Rata-rata, evaluasi kurikulum program studi dilakukan satu kali dalam setahun dengan bentuk workshop, rapat khusus, pembentukan tim khusus, atau Focus Group Discussion (FGD). Pihak yang terlibat dalam evaluasi kurikulum meliputi perwakilan industri, alumni, pengguna alumni, pemerintah, dan dosen. Pada program studi Fakultas Hukum terdapat responden sebanyak 65 yang menjawab evaluasi kurikulum selalu dilakukan dengan persentase 100% sering, 21 responden menjawab evaluasi kurikulum sering sekali dilakukan dengan persentase 34,3%, 27 responden lain menjawab sering sekali evaluasi kurikulum dilakukan dengan persentase 43,4%, 12 responden menjawab cukup sering mengevaluasi kurikulum dilakukan dengan persentase 17,9%, 7 responden menjawab kadang-kadang evaluasi kurikulum dilakukan dengan persentase 10,4%.

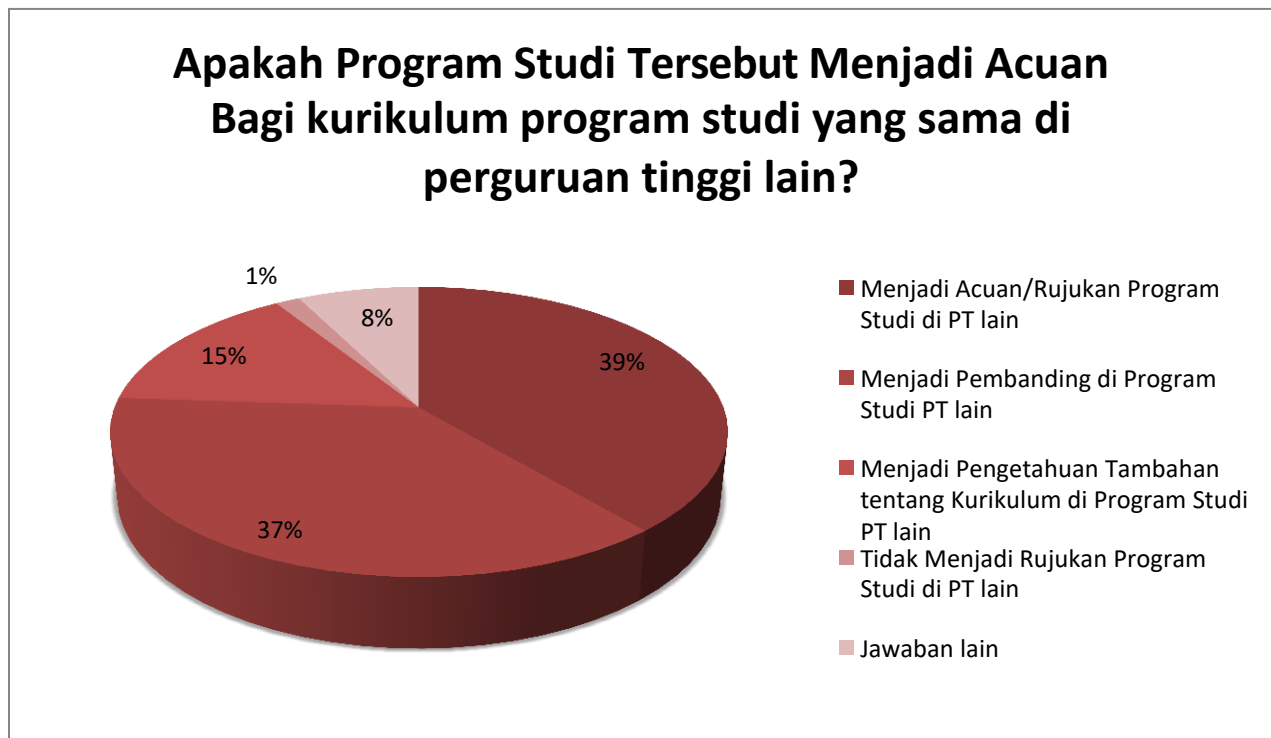


Gambar 4. Hasil Pertanyaan: Kurikulum Relevan dengan Kebutuhan Industri

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui relevansi kurikulum pada program studi dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri atau dunia kerja. Kurikulum memiliki fungsi

sebagai penyesuaian yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan kerja. Perkembangan dunia kerja bersifat dinamis dan berubah dengan cepat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum harus dibuat sesuai dengan perkembangan masyarakat dan mampu mendukung perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, kurikulum program studi harus relevan dengan kebutuhan dunia industri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

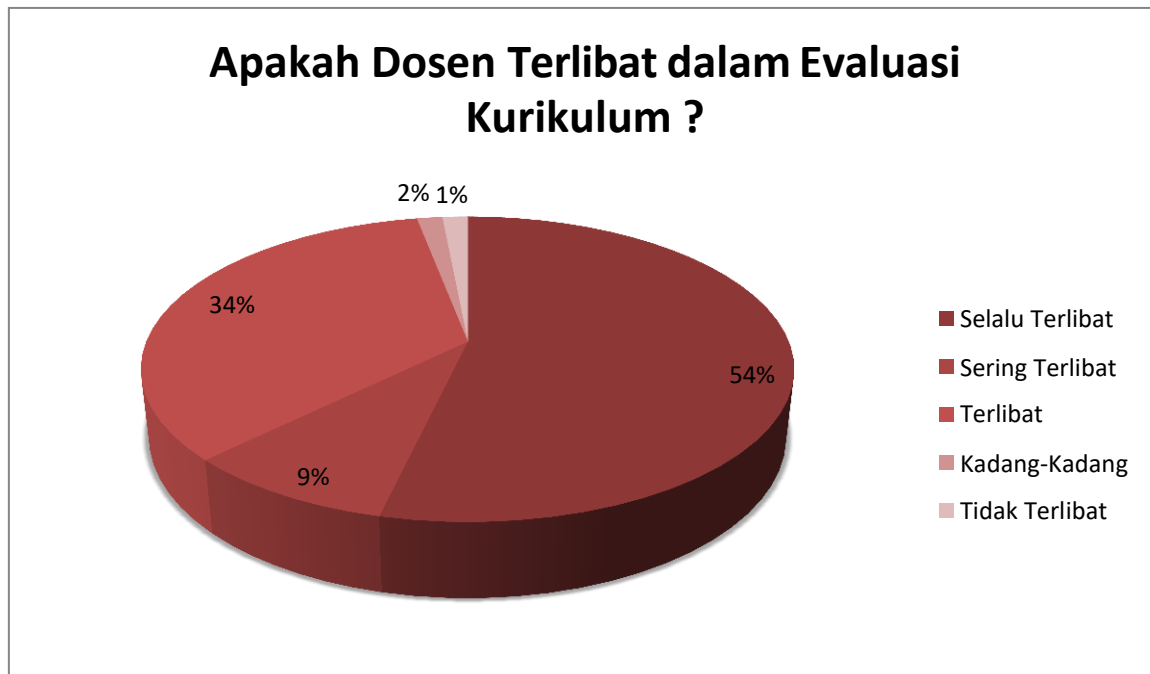
Pada program studi Fakultas Hukum, 31 responden menjawab bahwa kurikulum sangat relevan dengan kebutuhan industri dengan persentase 46,3%, 25 responden menjawab bahwa kurikulum relevan dengan kebutuhan industri dengan persentase 37,3%, 10 responden menjawab bahwa kurikulum sangat cukup relevan dengan kebutuhan industri dengan persentase 14,9%, dan 1 responden menjawab bahwa kurikulum kurang relevan dengan kebutuhan industri dengan persentase 1,5%.



Gambar 5. Hasil Pertanyaan: Program Studi menjadi acuan bagi kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi lain.

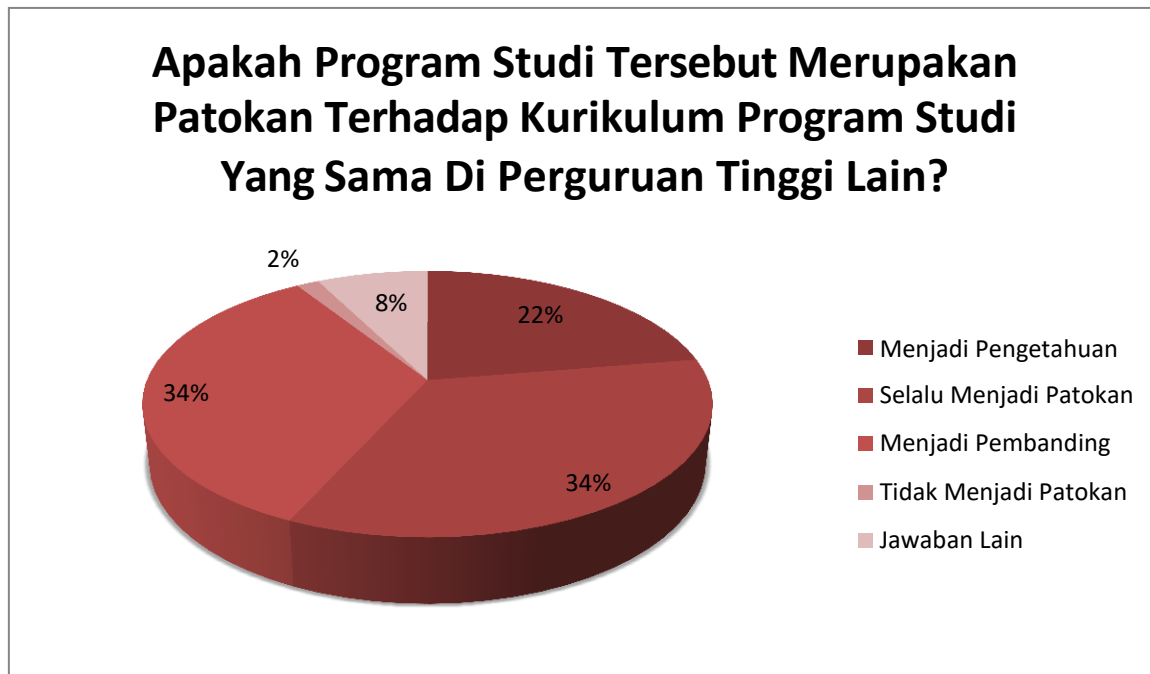
Program Studi menjadi acuan bagi kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi lain. merupakan upaya yang dilakukan untuk menjamin terselenggaranya pemerataan program studi di bidang kependidikan. Program Studi menjadi acuan bagi kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi lain dimaksudkan untuk membandingkan standar mutu yang telah ditetapkan dengan standar mutu milik pihak lain atau dalam hal ini perguruan tinggi lain yang memiliki kurikulum program studi yang sama. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan untuk mengatur dan meningkatkan mutu pendidikan serta standar akademik dalam kurikulum program studi. Kegiatan membandingkan dengan kurikulum program studi yang sama dengan perguruan tinggi lain pada dasarnya dilakukan untuk evaluasi kurikulum secara berkelanjutan, membandingkan kurikulum yang telah ditetapkan dengan perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang sama sehingga program studi dapat mengidentifikasi, mengadopsi, dan mengimplementasikan praktik-praktik yang jauh lebih baik.

Pada angket dengan pertanyaan tersebut ditemukan bahwa pada program studi Fakultas Hukum sebanyak 26 responden menjawab bahwa program studi menjadi acuan atau rujukan program studi bagi kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi lain dengan presentase 38,8%, 25 responden menjawab bahwa program studi menjadi pembanding program studi bagi kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi lain dengan presentase 37,3%, 10 responden menjawab bahwa program studi menjadi menjadi pengetahuan program studi bagi kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi lain dengan persentase 14,9%, 5 responden menjawab bahwa program studi memiliki jawaban lain terhadap program studi bagi kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi lain dengan persentase 7,5%, 1 responden menjawab bahwa program studi Tidak menjadi rujukan program studi bagi kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi lain dengan persentase 1,5%



Gambar 6. Hasil Pertanyaan: Keterlibatan Dosen dalam Evaluasi Kurikulum

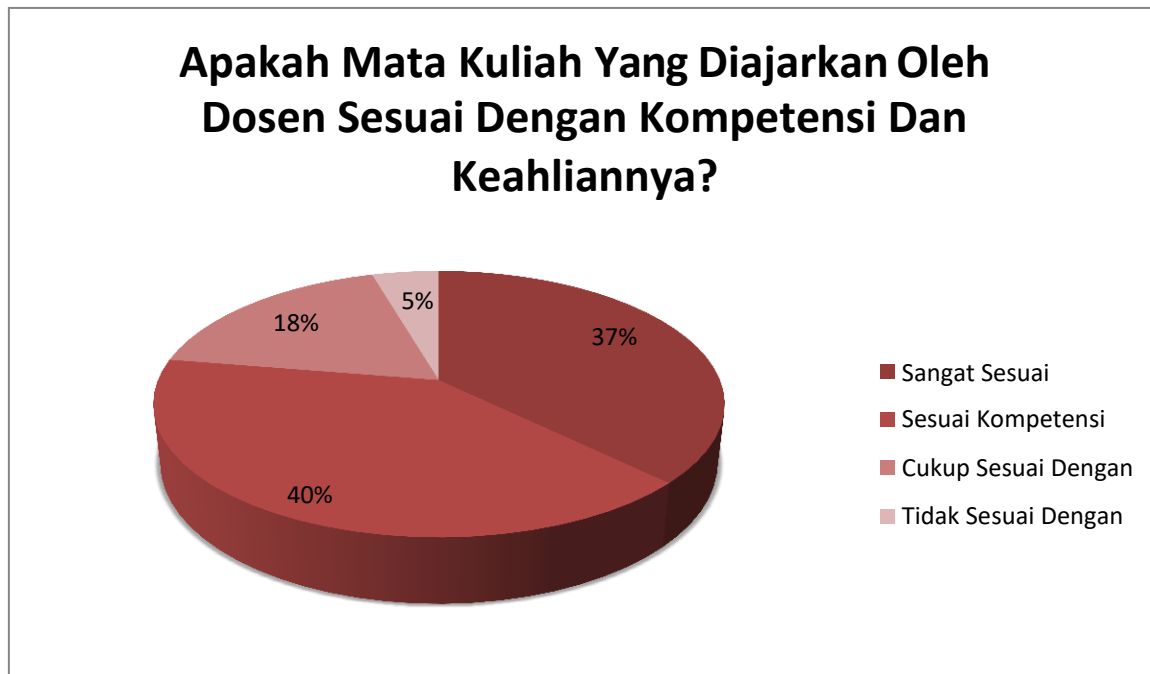
Diagram di atas dimaksudkan untuk memberikan pertanyaan apakah dosen terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum atau tidak. Pada Fakultas Hukum, 37 responden menjawab bahwa dosen selalu terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum dengan persentase 53,7%, 23 responden menjawab bahwa dosen terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum dengan persentase 34,3%, 5 responden menjawab bahwa dosen sering terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum dengan persentase 9,0%, 1 responden menjawab bahwa kadang-kadang dosen terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum dengan persentase 1,5%, 1 responden menjawab bahwa dosen tidak terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum dengan persentase 1,5%.



Gambar 7. Hasil Pertanyaan: Program Studi Tersebut Merupakan Patokan Terhadap Kurikulum Program Studi Yang Sama Di Perguruan Tinggi Lain

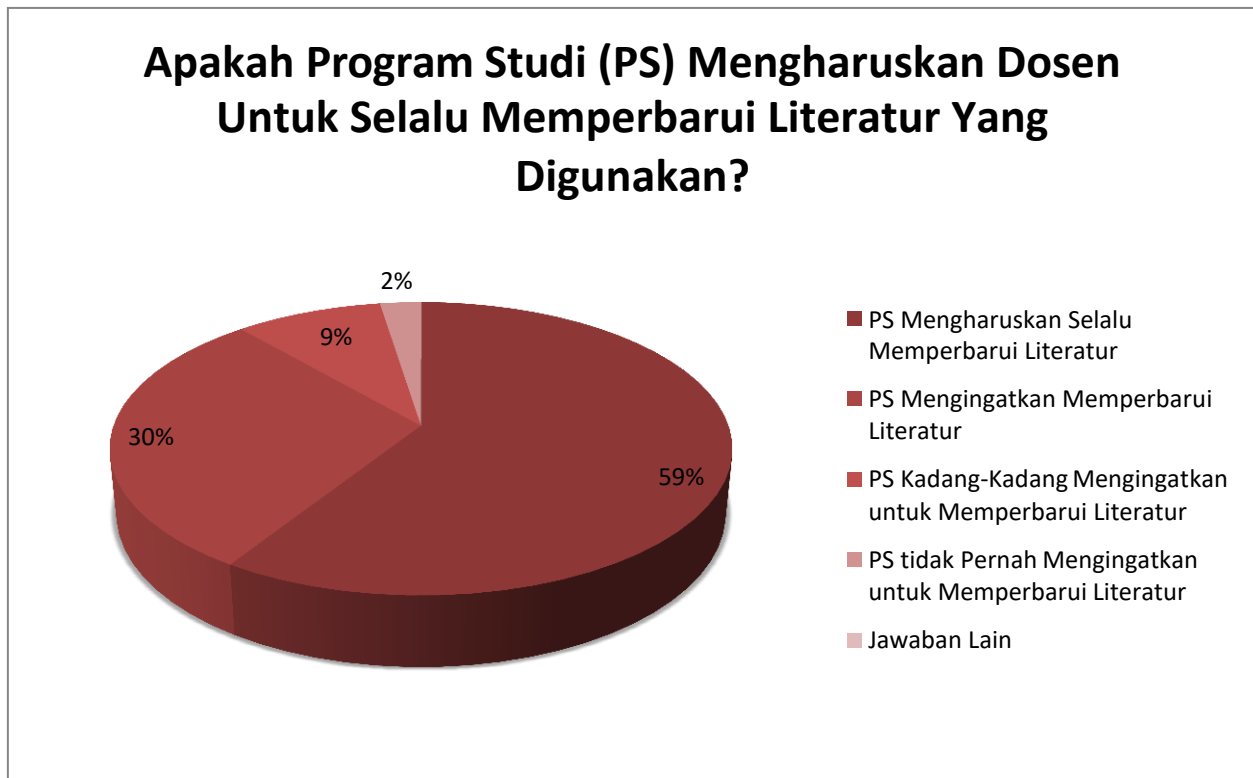
Pada dasarnya, mata kuliah diajarkan oleh dosen yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian di bidangnya. Kompetensi dosen mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan, hal ini dikarenakan dosen memiliki pengaruh yang besar dalam menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mata kuliah.

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa pada program studi Fakultas Hukum sebanyak 22 responden menjawab bahwa mata kuliah selalu menjadi patokan terhadap kurikulum program studi yang sama di perguruan tinggi dengan presentase sebesar 34,4 %, 23 responden menjawab menjadi Pembanding Kurikulum Menjadi Pembanding Kurikulum Program Studi di perguruan tinggi lain dengan presentase sebesar 34,4%, 15 responden menjawab Menjadi Pengetahuan Tambahan tentang Kurikulum di Program Studi perguruan tinggi lain dengan presentase 22,4%, 5 responden menjawab jawaban lain dengan presentase 7,5%, 1 responden menjawab Tidak Menjadi Patokan Kurikulum Program Studi di PT lain dengan presentase 1,5%



Gambar 8. Hasil Pertanyaan: mata kuliah yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kompetensi dan keahliannya

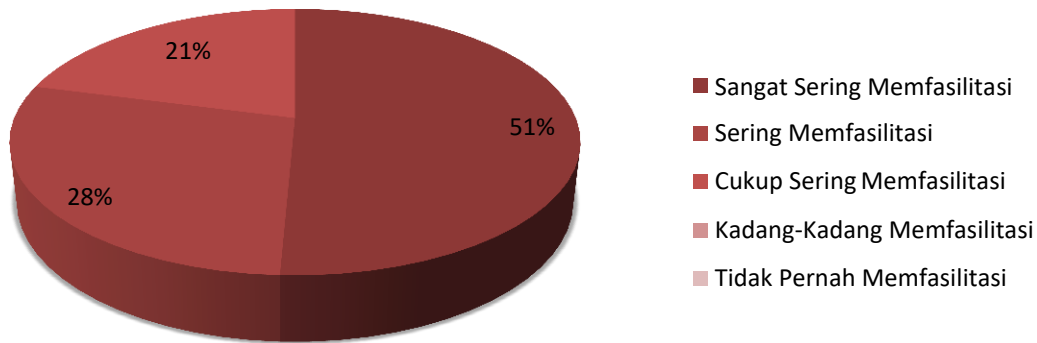
Diagram di atas dimaksudkan untuk memberikan pertanyaan apakah program studi mengharuskan dosen untuk selalu melakukan pemutakhiran literatur yang digunakan atau tidak. Pada program studi Fakultas Hukum, sebanyak 27 responden menjawab sesuai kompetensi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kompetensi dan keahliannya dengan persentase 40,3%, 25 responden menjawab sangat sesuai kompetensi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kompetensi dan keahliannya dengan persentase 37,3%, 12 responden menjawab cukup sesuai kompetensi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kompetensi dan keahliannya dengan persentase 17,9%, 3 responden menjawab tidak sesuai dengan kompetensi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kompetensi dan keahliannya dengan persentase 4,5%



Gambar 9. Hasil Pertanyaan: Program Studi (PS) Mengharuskan Dosen Untuk Selalu Memperbarui Literatur Yang Digunakan

Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi dan pelatihan dilakukan untuk memperkuat kompetensi dan wawasan bagi dosen dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Pertanyaan pada angket digunakan untuk mengetahui apakah program studi memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensinya melalui program sertifikasi dan pelatihan atau tidak. Pada program studi Sarjana hukum, sebanyak 40 responden menyatakan bahwa program studi mengharuskan dosen selalu memperbarui literatur melalui program sertifikasi dan pelatihan dengan presentase 59,7% , 20 responden menyatakan bahwa program studi mengingatkan dosen selalu memperbarui literatur melalui program sertifikasi dan pelatihan dengan presentase 29,9%, 6 responden menyatakan bahwa kadang-kadang program dosen selalu memperbarui literatur melalui program sertifikasi dan pelatihan dengan presentase 9,0%, 1 responden menyatakan bahwa program studi tidak pernah mengingatkan dosen untuk memperbarui literatur melalui program sertifikasi dan pelatihan dengan presentase 1,5%

Apakah Program Studi Memfasilitasi Dosen untuk Meningkatkan Kompetensinya melalui Program Sertifikasi dan pelatihan?



Gambar 10. Hasil Pertanyaan: program studi memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensinya melalui program sertifikasi dan pelatihan

Praktisi yang memiliki pengalaman dan kompetensi di bidangnya pada dasarnya dapat membantu proses pembelajaran di kelas sehingga dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa secara praktis di dunia kerja. Program studi penting untuk dapat berkolaborasi secara aktif dengan praktisi dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang semakin relevan dengan perkembangan dunia kerja dan kemajuan teknologi.

Pada program studi Fakultas Hukum, sebanyak 34 responden menyatakan bahwa program studi selalu memfasilitasi keterlibatan dosen dalam kegiatan pembelajaran dengan persentase sebesar 50,7%, 19 responden menyatakan bahwa program studi sering memfasilitasi keterlibatan dosen dalam kegiatan pembelajaran dengan persentase sebesar 28,4% , 14 responden menyatakan bahwa program studi cukup sering memfasilitasi keterlibatan dosen dalam kegiatan pembelajaran dengan persentase sebesar 20,9%

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian oleh dosen, secara umum pelaksanaan penilaian direspons dengan baik oleh dosen. Secara keseluruhan, peringkat tertinggi diberikan pada pertanyaan pertama, yaitu terkait program studi yang rutin melakukan evaluasi kurikulum, yaitu sebesar 4,71 untuk program studi Fakultas Hukum.

4.2 Rekomendasi

Beberapa masukan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a) Kegiatan untuk memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kompetensinya melalui program sertifikasi dan pelatihan perlu ditingkatkan.
- b) Program studi perlu memfasilitasi dan mendorong keterlibatan praktisi dalam kegiatan pembelajaran di program studi. Keterlibatan praktisi berdampak baik pada peningkatan kompetensi mahasiswa dan juga peningkatan relevansi.



2025

**SURVEI KEPUASAN MITRA
MENGENAI RELEVANSI
TOPIK PENELITIAN DAN
PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**Quality Assurance Center
Faculty of Law
University of Jember
2025**

Kata Pengantar

Tingkat persaingan antar perguruan tinggi yang cukup ketat dan dinamis dalam upaya menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi dan peningkatan mutu dari waktu ke waktu. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur atau mengidentifikasi apakah proses yang dilaksanakan yang terdiri dari input, transformasi dan output telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Jika belum tercapai, maka akan dilakukan beberapa langkah agar sasaran dapat tercapai, namun jika tercapai, maka dapat dilakukan perbaikan untuk menjaga mutu.

Salah satu instrumen dalam evaluasi adalah mengukur kepuasan stakeholder terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi. Stakeholder adalah pemangku kepentingan dari dalam perguruan tinggi dan eksternal. Stakeholder internal terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan stakeholder eksternal adalah alumni dan pengguna lulusan. Secara umum, pengukuran kepuasan memerlukan pedoman dalam pelaksanaannya, sehingga dapat mengukur tingkat kepuasan stakeholder secara komprehensif. Melalui survei yang dirancang dan pedomannya, diharapkan akan terjadi peningkatan mutu layanan sehingga dapat memenuhi harapan stakeholder.

Jember, 06 Maret 2025

Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Fakultas Hukum, Universitas Jember

TABLE OF CONTENTS

COVER	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
CHAPTER I : INTRODUCTION	4
Background	4
Objectives	5
Expected Results	6
CHAPTER II : RESEARCH METODE	6
Scope of Survey Activities.....	6
Survey Stages	6
Implementation Times	6
Standard Operating Procedure	6
Survey Implementation	7
A. Population.....	7
B. Sample	
C. Data Collection Methods.....	
CHAPTER III : DATA ANALYSIS	7
General.....	8
A. Survey Respondent Overview	9
B. Validity and Re;iability Test.....	
Result of the Survey on Satisfaction of Research Partners and Community Service	10
CHAPTER IV : CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS	13
Conclusions.....	13
Recommendations	13

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Saat ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, menjadikan pendidikan tinggi sebagai sektor strategis yang diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sementara itu, kualitas SDM yang dihasilkan perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas penyelenggara pendidikan. Sebagai salah satu lembaga yang berfungsi menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan menyediakan SDM yang kompeten dan berkarakter, perlu dilakukan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kemampuan yang diharapkan oleh alumni.

Penyediaan layanan merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan pengguna layanan. Perguruan tinggi memberikan layanan pendidikan kepada penggunanya untuk membantu mereka mencapai tujuan menjadi sumber daya yang bermutu. Kepuasan pengguna layanan pendidikan sangat penting bagi kemajuan pendidikan tinggi. Penilaian dan evaluasi terhadap layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan dalam memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan.

Evaluasi pelaksanaan layanan pendidikan di lingkungan Fakultas Hukum Program Studi Doktor Ilmu Hukum Universitas Jember dilakukan dalam bentuk survei kepuasan pengguna layanan. Melalui proses ini, diharapkan pemangku kepentingan baik mahasiswa, dosen, dunia pendidikan, tenaga kependidikan, alumni, maupun pengguna lulusan dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan mutu penyediaan layanan di masa mendatang.

Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Fakultas Hukum UNEJ meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua kegiatan dharma penting yang perlu dilaksanakan secara bermutu. Survei kepuasan yang dilakukan sebagai bentuk evaluasi layanan pada kedua kegiatan dharma tersebut meliputi survei kepuasan

pengguna penelitian, survei kepuasan pengguna pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan survei kepuasan mitra penelitian (PkM). Hasil survei kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut menjadi pedoman bagi GPM/UPM Fakultas Hukum UNEJ dalam melakukan evaluasi. Pada tahap selanjutnya diharapkan dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan layanan Program Studi Doktor Ilmu Hukum UNEJ.

2. Tujuan

Survei kepuasan terhadap layanan penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman bagi pelaksanaan Evaluasi Kepuasan Stakeholder, khususnya pengguna penelitian dan PKM serta mitra penelitian dan PKM.
2. Memberikan laporan hasil pengukuran kepuasan stakeholder khususnya pengguna penelitian dan PKM serta mitra penelitian dan PKM. Laporan ini bermanfaat dalam:
 - a. Mengetahui kelemahan atau kelebihan layanan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember dalam bidang penelitian dan pengembangan serta PKM;
 - b. Melakukan pengukuran secara berkala terhadap penyediaan layanan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember dalam bidang penelitian dan pengembangan serta PKM;
 - c. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu dilakukan dan langkah-langkah perbaikan layanan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember dalam bidang penelitian dan pengembangan serta PKM; dan
 - d. Masukan dalam upaya perbaikan dan peningkatan layanan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember dalam bidang penelitian dan pengembangan serta PKM.

3. Hasil yang Diharapkan

Hasil evaluasi pengabdian pada bidang penelitian dan pengembangan serta PKM diharapkan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendorong partisipasi pemangku kepentingan untuk menilai kepuasan terhadap pelaksanaan pengabdian pada bidang penelitian dan pengembangan serta PKM oleh Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember.
2. Mendorong Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember untuk meningkatkan mutu pengabdian pada bidang penelitian dan pengembangan serta PKM.
3. Mendorong Pimpinan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember untuk melakukan tindak lanjut di bidang penelitian dan pengembangan serta PKM berdasarkan laporan hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan.

II. METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan meliputi pengukuran kepuasan stakeholder terhadap layanan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember bidang penelitian dan pengembangan serta PKM. Kepuasan dilihat dari perspektif mitra dalam kegiatan penelitian dan pengembangan maupun PKM.

B. Pelaksanaan Survei

1. Tahapan Penyelenggara Survei

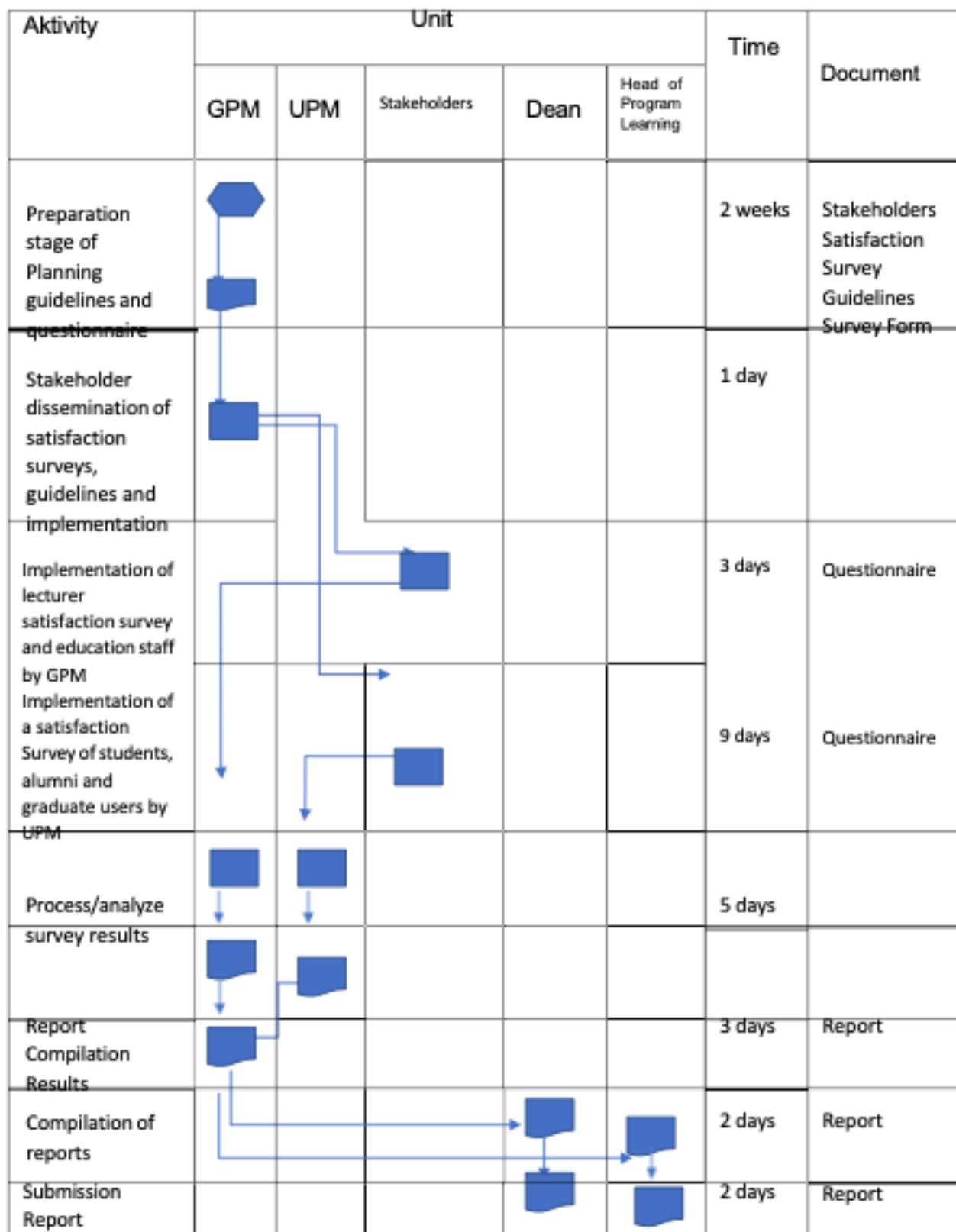
Pelaksanaan survei meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi penyusunan instrumen survei kepuasan dan pedoman pelaksanaan survei kepuasan.
2. Penetapan jumlah dan teknik pengambilan sampel.
3. Penetapan responden.

4. Melaksanakan survei kepuasan.
5. Pengolahan hasil survei.
6. Pelaporan hasil survei.

2. Waktu Pelaksanaan

Survei kepuasan secara keseluruhan akan berlangsung selama kurang lebih 3 bulan pada hari kerja mulai dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 11 Maret 2025. Secara rinci, waktu pelaksanaan survei dapat disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Waktu Pelaksanaan Survei

2.4. Pelaksanaan survei

2.4.1. Populasi

Kegiatan survei kepuasan penelitian dan pengembangan populasi serta pengabdian kepada masyarakat merupakan mitra pengguna penelitian dan pengembangan yang meliputi seluruh mitra penelitian berupa perusahaan dan instansi yang belum diketahui populasinya.

2.4.2. Sampel

Sampel dalam survei penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat meliputi pemangku kepentingan atau seluruh mitra penelitian dan pengabdian di Jawa Timur.

2.4.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan survei kepuasan penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner elektronik berupa Google Form melalui media WA dan telegram.

Kuesioner berupa Google Form yang telah terkumpul kemudian dianalisis keabsahannya melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner yang digunakan dalam penggalan data. Metode yang digunakan dalam uji validitas adalah Pearson Correlation sedangkan uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Cronbach's Alpha.

III. ANALISIS DATA

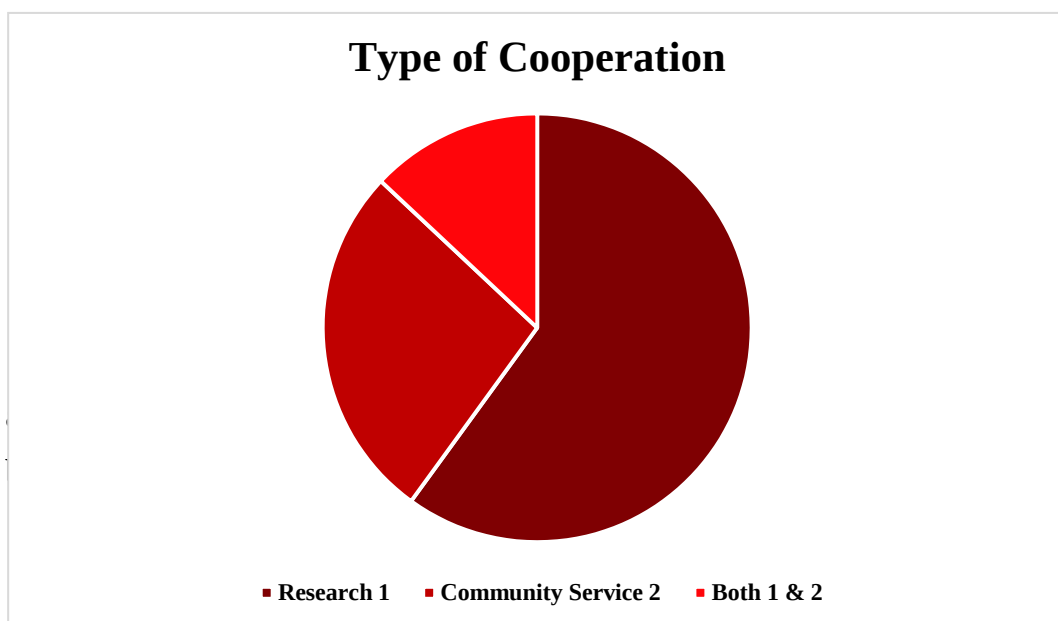
3.1 Umum

3.1.1 Gambaran Umum Responden Survei

Responden survei kepuasan pengguna penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat merupakan pemangku kepentingan dan mitra penelitian dan pengabdian. Mitra memiliki peran penting dalam kegiatan penelitian dan PKM mengingat hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata

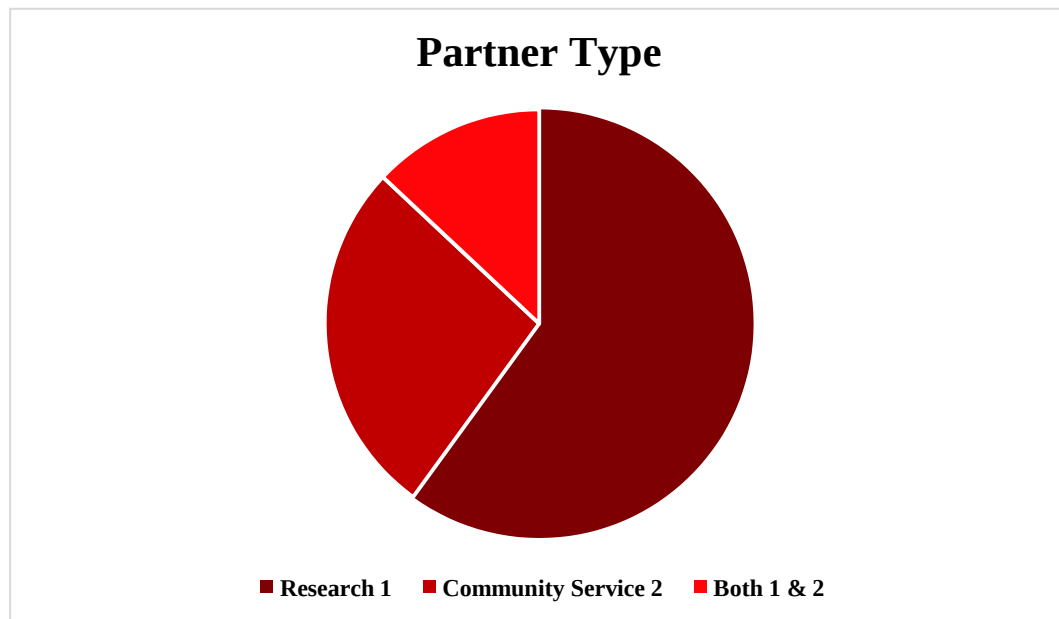
bagi mitra berupa perusahaan, lembaga, dan instansi di sekitar Fakultas Hukum UNEJ.

Dari kegiatan survei yang dilakukan, sebanyak 20 responden dari perusahaan mitra mengisi kuesioner daring yang disediakan. Jumlah tersebut cukup dan menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dan PKM yang dilakukan bersama mitra sudah cukup memadai. Dari total 20 responden yang mengisi kuesioner, sebagian merupakan mitra murni PKM sedangkan sisanya tersebar pada mitra kegiatan penelitian dan mitra penelitian sekaligus PKM.



Gambar 3.1 Jenis Kegiatan Kerjasama

Bentuk kerjasama yang umumnya dilakukan adalah kegiatan penelitian bersama, pembiayaan dan pendanaan, penyediaan jasa, serta penyediaan sarana dan prasarana. Jenis kerjasama dengan mitra dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2 Jenis Mitra

3.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas kuesioner survei kepuasan dalam kegiatan penelitian dan PKM, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Dengan kata lain, apakah pertanyaan dalam kuesioner dinilai dengan skala likert atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan Uji Korelasi Pearson.

Selanjutnya, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner, dengan kata lain apakah pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner reliabel. Uji reliabilitas yang digunakan adalah metode Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner survei reliabel. Berikut ini adalah uraian hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing pertanyaan sesuai dengan aspek yang diteliti dalam survei.

Tabel 3.1 Uji Validitas Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No.	Aspek-Aspek	Sarjana Ilmu Hukum
1.	Kepuasan mitra mengenai relevansi topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan mereka.	4.45
2.	Kepuasan mitra terhadap keselarasan hasil kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan mereka.	4.30
3.	Kepuasan mitra terhadap ketersediaan/pembaruan sumber daya pendukung untuk penelitian dan pengabdian masyarakat di lembaga penelitian.	4.45
4.	Kepuasan mitra terhadap pelaksanaan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mitra.	4.35
5.	Kepuasan mitra terhadap tindak lanjut hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mitra.	4.20
6.	Kepuasan mitra terhadap respon LP2M UNEJ terkait masalah administrasi (ketepatan waktu) dalam kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	4.10
7.	Kepuasan mitra terhadap profesionalisme sumber daya manusia UNEJ yang terlibat dalam kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	4.70

Tabel 3.2 Validity Test Results

No.	Aspek-Aspek	Item Uji Korelasi (r-stat)	Informasi
1.	Kepuasan mitra mengenai relevansi topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan mereka.	0,895366	Valid/Sah
2.	Kepuasan mitra terhadap keselarasan hasil kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan mereka.	0,867053	Valid/Sah
3.	Kepuasan mitra terhadap ketersediaan/pembaruan sumber daya pendukung untuk penelitian dan pengabdian masyarakat di lembaga penelitian.	0,828641	Valid/Sah
4.	Kepuasan mitra terhadap pelaksanaan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mitra.	0,856075	Valid/Sah
5.	Kepuasan mitra terhadap tindak lanjut hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mitra.	0,947601	Valid/Sah
6.	Kepuasan mitra terhadap respon LP2M UNEJ terkait masalah administrasi (ketepatan waktu) dalam kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	0,838208	Valid/Sah
7.	Kepuasan mitra terhadap profesionalisme sumber daya manusia UNEJ yang terlibat dalam kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	0,604191	Valid/Sah

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Referensi Nilai	Alpha Cronbach Nilai	Kesimpulan
0,6	1.166426	Reliabel

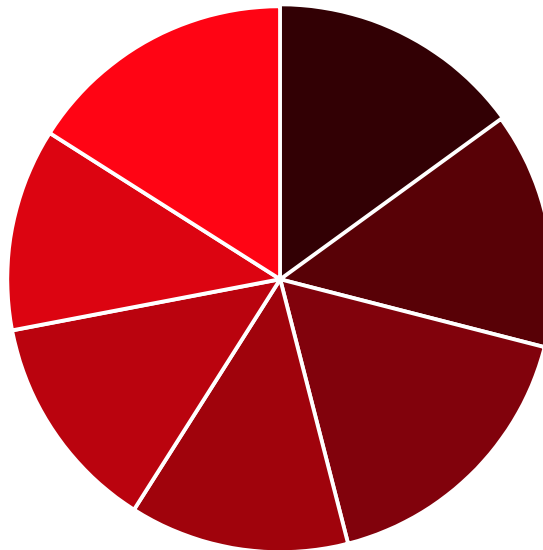
Hasil uji validitas kuesioner pengabdian kepada masyarakat dan mitra riset menunjukkan hasil yang valid untuk semua pertanyaan yang diberikan. Begitu pula dengan kuesioner survei yang reliabel atau andal berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 7 item pertanyaan.

3.2 Hasil Survei Kepuasan Mitra Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari darma perguruan tinggi tidak hanya melibatkan dosen sebagai pelaku tetapi juga perusahaan, instansi, dan lembaga eksternal yang berperan sebagai mitra kerja sama. Untuk itu, layanan yang diberikan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ juga harus mampu memberikan kepuasan bagi mitra riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam survei penjaminan mutu yang dilakukan, terdapat 7 pertanyaan kuantitatif terkait kepuasan mitra riset dan pengabdian kepada masyarakat. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini memiliki skala 5 sampai 1 yang mewakili sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Hasil survei responden mitra riset dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan 20 responden mitra selengkapnya dapat disajikan pada Gambar 3.3.

Survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



- Kepuasan mitra mengenai relevansi topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan mereka
- Kepuasan mitra terhadap keselarasan hasil kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan mereka
- Kepuasan mitra terhadap ketersediaan/pembaruan sumber daya pendukung untuk penelitian dan pengabdian masyarakat di lembaga penelitian
- Kepuasan mitra terhadap pelaksanaan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mitra
- Kepuasan mitra terhadap tindak lanjut hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mitra
- Kepuasan mitra terhadap respon LP2M UNEJ terkait masalah administrasi (ketepatan waktu) dalam kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Kepuasan mitra terhadap profesionalisme sumber daya manusia UNEJ yang terlibat dalam kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Gambar 3.3 Hasil Kepuasan Mitra terhadap Penelitian dan Kerjasama

Secara keseluruhan, kerjasama Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ dengan mitra sudah berjalan cukup baik. Pelayanan yang diberikan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum kepada perusahaan, lembaga, maupun institusi mitra dalam hal penelitian dan PkM sudah cukup baik dan perlu dipertahankan. Responden dalam survei ini juga menyampaikan beberapa kritik dan saran terkait peningkatan pelayanan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ ke depannya.

Saran yang paling banyak diberikan terkait harapan untuk dapat terus bekerja sama di masa mendatang. Selain itu, diharapkan mitra Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ dapat memberikan lebih banyak

program baru dan kerjasama dapat terus ditingkatkan. Beberapa responden juga memberikan masukan terkait proses komunikasi. Responden mengharapkan adanya peningkatan kelancaran komunikasi dan umpan balik yang tepat selama proses Kerjasama. Intensitas komunikasi juga perlu ditingkatkan dan diharapkan program akan lebih efektif. Selain itu, ada pula responden yang menyarankan agar Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ lebih tanggap terhadap keluhan yang disampaikan. Hal ini sangat penting untuk diketahui mengingat mitra merupakan pendukung utama kegiatan penelitian dan pengabdian PkM.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Survei ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan mitra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ. Berdasarkan hasil survei yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan yang diberikan kepada pengguna penelitian dan pengembangan secara umum cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban pengguna penelitian dan pengembangan yang memberikan penilaian cukup tinggi untuk seluruh kuesioner yang diberikan. Respon responden yang baik ditunjukkan pada hampir seluruh pertanyaan yang diberikan dalam survei ini.
2. Pelayanan yang diberikan kepada pengguna layanan publik secara umum juga cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban pengguna layanan masyarakat yang memberikan penilaian cukup tinggi untuk seluruh kuesioner yang diberikan terkait layanan PkM.
3. Pelayanan yang diberikan kepada mitra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya respon dan jawaban yang diberikan pada skala penilaian cukup tinggi untuk seluruh pertanyaan survei.

B. Saran

Berdasarkan survei yang dilakukan kepada mitra penelitian dan pengembangan, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk mencapai perbaikan berkelanjutan. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pemanfaatan website Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ untuk penyebaran informasi. Selain itu, terkait sistem informasi, Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ juga dapat lebih meningkatkan interkoneksi pangkalan data fakultas dan universitas agar memperoleh pengakuan pada tingkat yang lebih tinggi;
2. Untuk lebih meningkatkan layanan pengabdian kepada masyarakat kepada pengguna, Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ dapat lebih menekankan pada aspek pelaksanaan hasil PkM baik kepada mitra maupun dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta keselarasan antara input, proses, dan output dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. layanan dari segala aspek dharma.
3. Untuk lebih meningkatkan layanan penelitian dan PKM kepada mitra, baik perusahaan, lembaga, maupun institusi, Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNEJ perlu lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PKM dengan mengacu pada kebutuhan mitra, seperti ekonomi digital.



2025

**G ADUATIO USER
SIJRVEI**

Quality Assurance Center
Faculty of Law
University of Jember
2025

Kata Pengantar

Dalam upaya menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing, perguruan tinggi terus melakukan evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur atau mengidentifikasi apakah proses yang dijalankan mulai dari input, transformasi, hingga output telah mencapai sasaran yang ditetapkan. Apabila sasaran belum tercapai, maka akan dilakukan tindakan perbaikan, sedangkan apabila sasaran telah tercapai, maka akan dilakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan mutu.

Salah satu instrumen penting dalam evaluasi ini adalah survei kepuasan pengguna lulusan program Doktor Ilmu Hukum. Pengguna lulusan yang terdiri dari berbagai instansi dan organisasi yang menjaring lulusan program ini memiliki pandangan dan pengalaman yang sangat berharga dalam menilai mutu lulusan yang dihasilkan. Pandangan mereka terhadap kompetensi, keterampilan, dan kesiapan kerja lulusan sangat penting untuk memberikan masukan yang membangun bagi peningkatan mutu program pendidikan.

Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kepuasan pengguna lulusan terhadap mutu lulusan Doktor Ilmu Hukum dalam berbagai aspek seperti kemampuan analisis, pemahaman teori ekonomi, keterampilan praktis, dan profesionalisme. Dengan mengetahui tingkat kepuasan tersebut, diharapkan dapat diidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan serta strategi yang tepat guna meningkatkan mutu program studi. Pada akhirnya, penilaian ini akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program studi dan mutu lulusan yang dihasilkan.

Kami berharap hasil survei ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi peningkatan mutu pendidikan di program Doktor Ilmu Hukum. Terima kasih kepada seluruh pengguna lulusan yang telah berpartisipasi dalam survei ini dan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya survei ini.

Jember, 06 Maret 2025

Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Fakultas Hukum, Universitas Jember

TABLE OF CONTENTS

COVER	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
CHAPTER I : INTRODUCTION	4
Background	4
Objectives	5
Targets.....	6
CHAPTER II : RESEARCH METODE	6
Scope.....	6
Survey Implementation Stage	6
Survey Implementation Techniques.....	6
Standard Operating Procedure	6
Survey Implementation Time	7
Implementation of The Survey	7
CHAPTER III : DATA ANALYSIS	7
Assesment of Responsibility Alumni.....	8
Assesment of Efficiency And Effectiveness Alumni.....	9
Assesment of Alumni Attitudes	10
Assesment of Aspects of Mastering Hard Skills and Soft Skills	12
CHAPTER IV : CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS.....	13
Conclusions.....	13
Suggestions	13

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Saat ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, menjadikan pendidikan tinggi sebagai sektor strategis yang diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sementara itu, kualitas SDM yang dihasilkan perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas penyelenggara pendidikan. Sebagai salah satu lembaga yang berfungsi menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan menyediakan SDM yang kompeten dan berkarakter, perlu dilakukan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kemampuan yang diharapkan oleh alumni.

Sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, perguruan tinggi mewujudkan transformasi tersebut dalam bentuk layanan pendidikan dan menjaga mutu pendidikan minimal melampaui standar nasional pendidikan tinggi agar lulusannya menjadi sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing. Jumlah perguruan tinggi yang saat ini telah mencapai ribuan di Indonesia, diikuti dengan berkembangnya perguruan tinggi asing (PTLN) di Indonesia, turut menyebabkan kondisi persaingan yang semakin kompetitif. Perguruan tinggi kontemporer tidak hanya menyediakan layanan pendidikan, tetapi juga menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, serta menggali setiap aspek yang dapat memberikan layanan prima dan menunjukkan keunggulan yang menjadi ciri khas perguruan tinggi guna meningkatkan citra menjadi perguruan tinggi yang bereputasi.

Sebagai salah satu upaya untuk menjaga dan meningkatkan mutu adalah dengan melakukan evaluasi melalui proses identifikasi kepuasan stakeholder terhadap layanan pendidikan tinggi. Stakeholder yang dimaksud adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keputusan/tindakan pendidikan tinggi, baik yang berdampak maupun yang menerima dampak. Stakeholder merupakan pihak yang penting bagi perguruan tinggi dalam hal dukungan dan komitmen. Stakeholder Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni dan pengguna lulusan.

Di sisi lain, lulusan juga dituntut untuk memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan karakter yang luhur, sehingga mampu menjadi kader pemimpin bangsa di masa depan di era globalisasi. Untuk memperoleh lulusan dengan kualifikasi di atas, perlu dilakukan kajian mutu secara berkelanjutan. Untuk memperluas masukan stakeholder dalam rangka kepuasan pengguna lulusan, kegiatan ini perlu diperluas dengan melibatkan peran stakeholder yang memiliki peran signifikan bagi alumni, yaitu perusahaan/lembaga tempat alumni mengabdikan keahliannya.

Pengumpulan data Kepuasan Pengguna Lulusan difokuskan pada persepsi perusahaan/lembaga terhadap kinerja alumni Fakultas Hukum Universitas Jember. Sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap hubungan antar pengguna lulusan dalam menilai mutu yang ada. Evaluasi format akan dilakukan dengan cara survei dengan menggunakan format yang dirancang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam melakukan penilaian kepuasan diperlukan pedoman pelaksanaannya, sehingga tingkat kepuasan dapat diukur secara komprehensif dan dapat dilakukan tindak lanjut yang diperlukan. Dalam hal penilaian mutu terdapat Kelompok Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat program studi yang memastikan bahwa seluruh komponen dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Jember tetap berada dalam koridor yang sama dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

2. Tujuan

Survei penilaian kepuasan pengguna lulusan bertujuan untuk:

1. Memberikan arahan tentang pelaksanaan evaluasi kepuasan pengguna lulusan
2. Memberikan laporan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan. Laporan ini bermanfaat untuk:
 - a. Mengetahui kelemahan atau kelebihan layanan program studi Doktor Ilmu Hukum Universitas Jember;
 - b. Melakukan pengukuran secara berkala terhadap penyelenggaraan layanan Magister Ekonomi Universitas Jember;

- c. Sebagai bahan penentuan kebijakan yang perlu diambil dan langkah-langkah perbaikan pelayanan program studi Doktor Ilmu Hukum Universitas Jember; dan
- d. Masukan terhadap perbaikan pelayanan Fakultas Hukum Universitas Jember khususnya pada program studi Doktor Ilmu Hukum.

3. Sasaran

- a. Mendorong partisipasi alumni dan pengguna alumni untuk menilai kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh Fakultas Hukum Universitas Jember khususnya pada program studi Doktor Ilmu Hukum;
- b. Mendorong Fakultas Hukum Universitas Jember untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pada program studi Doktor Ilmu Hukum; dan
- c. Mendorong Pimpinan Fakultas Hukum Universitas Jember untuk menindaklanjuti berdasarkan laporan hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan, khususnya pada program studi Doktor Ilmu Hukum.

II. METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan meliputi pengukuran kepuasan stakeholder terhadap layanan Fakultas Hukum Universitas Jember. Khususnya pada program studi Doktor Ilmu Hukum. Kepuasan dilihat dari perspektif alumni dan pengguna lulusan.

B. Pelaksanaan Survei

1. Tahapan Penyelenggara Survei

Pelaksanaan survei meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1. Perencanaan, meliputi penyusunan instrumen survei kepuasan dan pedoman pelaksanaan survei kepuasan.
- 2. Penetapan jumlah dan teknik pengambilan sampel.
- 3. Penetapan responden.
- 4. Melaksanakan survei kepuasan.
- 5. Pengolahan hasil survei.
- 6. Pelaporan hasil survei.

2. Teknik Pelaksanaan Survei

Teknik survei yang dilakukan dalam kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner dengan wawancara tatap muka
2. Kuesioner yang diisi sendiri yang dikirim melalui pos
3. Kuesioner elektronik (*e-survei* dengan berbagai platform seperti *Google Form*, *pooling zoom*, dan sebagainya)
4. *Focus Group Discussion* (FGD)
5. Kuesioner dengan wawancara melalui media telekomunikasi (telepon, fax, *WhatsApp*, *Telegram*, dan sebagainya)

3. *Standard Operating Procedure*

Tujuan penyusunan SOP ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang:

- a. Tahapan penyusunan survei kepuasan
- b. Tahapan pelaksanaan survei kepuasan
- c. Tahapan pelaporan survei kepuasan

Survei kepuasan merupakan proses pengukuran kepuasan pemangku kepentingan terhadap masukan, transformasi, dan keluaran serta efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Survei ini menanyakan perspektif berdasarkan pengalaman alumni mengenai beberapa aspek informasi yang dibutuhkan dalam rangka perbaikan dan peningkatan layanan Fakultas Hukum Universitas Jember. Kekuatan kelembagaan yang telah teridentifikasi diharapkan dapat dipertahankan atau ditingkatkan, sedangkan kelemahan yang telah teridentifikasi harus ditindaklanjuti untuk mengatasi kelemahan tersebut dengan perbaikan.

Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun pedoman dan merancang kuesioner sesuai dengan KPI, sebelumnya GPM telah menyusun kuesioner kepuasan alumni, namun belum disesuaikan dengan KPI, sehingga ada proses penyesuaian kuesioner. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada UPM sebagai pelaksana survei responden dari mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. GPM/UPM bebas memilih teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya dengan pertimbangan bahwa teknik ini memudahkan GPM/UPM dalam memperoleh data.

Besar sampel ditentukan oleh jumlah data populasi yang tersedia dan teknik penentuan jumlah sampel. Data yang diperoleh untuk diolah lebih lanjut. Data yang diolah disajikan secara kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk laporan dengan luaran yang telah ditetapkan. Hasil laporan survei disampaikan kepada GPM dan disiapkan oleh GPM untuk disebarkan kepada dekanat dan ketua program studi untuk ditindaklanjuti dengan mengisi formulir berdasarkan laporan hasil survei (meningkat atau mempertahankan atau menambah).

4. Pelaksanaan survei

a. Populasi

Populasi survei ini adalah pengguna lulusan program studi Doktor Ilmu Hukum FH Unej dari berbagai bidang pekerjaan. Berikut ini adalah data jumlah responden survei:

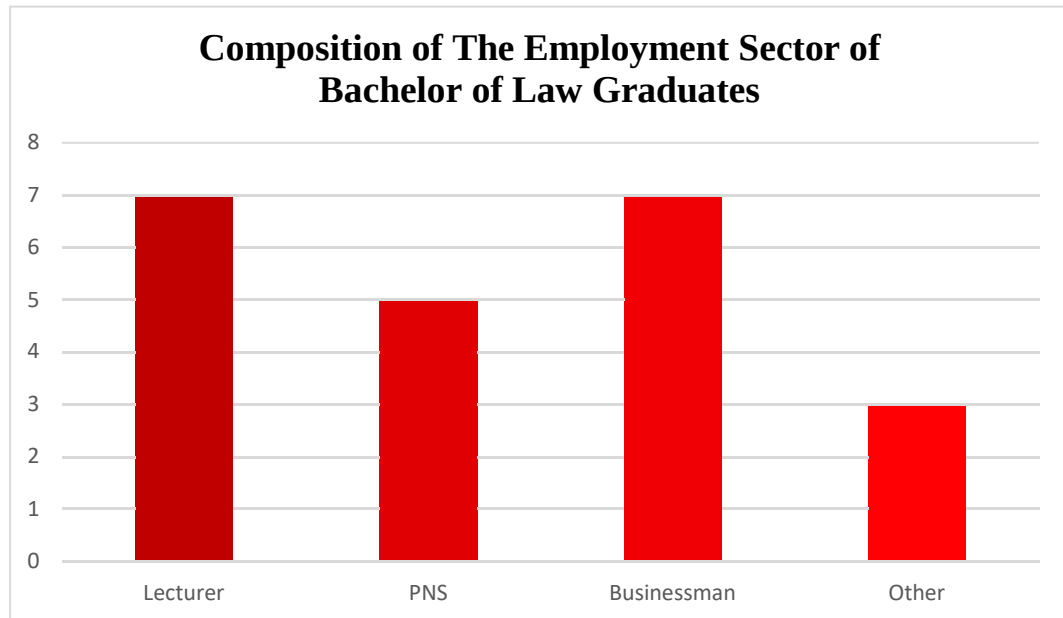
No.	Kursus	Jumlah
1.	Doktor Ilmu Hukum	21
Jumlah		21

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei online dengan menggunakan kuesioner elektronik pada platform *gform*.

III. ANALISIS DATA

Pada survei kepuasan pengguna lulusan ini, responden yang digunakan adalah pengguna lulusan program studi Doktor Ilmu Hukum yang tersebar pada beberapa bidang pekerjaan dengan komposisi sebagai berikut:



Grafik 3.1.3 Proporsi Bidang Pekerjaan Lulusan Doktor Ilmu Hukum

Dalam survei kepuasan pengguna lulusan ini, kami melihat beberapa aspek penilaian, yaitu: penilaian tanggung jawab alumni, penilaian efisiensi dan efektivitas alumni, penilaian sikap alumni dan penilaian penguasaan hard skills dan soft skills yang dimiliki alumni dan dirasakan langsung oleh pengguna lulusan. Teknik analisis yang digunakan dalam survei ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan analisis kinerja. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Cukup Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Tidak Setuju. Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan pengguna lulusan semester ini dinyatakan valid dan layak digunakan. Hasil uji alat ukur sebanyak 50 responden didapatkan bahwa semua item dikatakan valid/sah karena dalam pengujian ini menunjukkan bahwa $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{tabel}}$, terbukti dari output uji validitas. Korelasi Pearson menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam survei ini menyatakan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yang berarti bahwa item pertanyaan berkorelasi positif dengan skor total. Keandalan/reliabilitas ditunjukkan

oleh nilai alpha *Cronbach* untuk semua variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan. Skor alpha *Cronbach* > 0,7. Ini berarti bahwa skala tersebut dianggap andal sebagai alat ukur. Uraian uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Uji Validitas

Parameters	R Count	Table R	Description	Variance
Question 1	0.641996	0.433	VALID	0.128571
Question 2	0.672459	0.433	VALID	0.490476
Question 3	0.71316	0.433	VALID	0.7619
Question 4	0.62178	0.433	VALID	0.49048
Question 5	0.48649	0.433	VALID	0.23333
Question 6	0.55598	0.433	VALID	0.23333
Question 7	0.54588	0.433	VALID	0.1619

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

Testing Criteria		
Value Reference	Cronchbach Alpha	Conclusion
0.60	0.693328	Reliable

Untuk dapat menjabarkan masing-masing aspek tersebut, kami sampaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada pengguna lulusan untuk masing-masing aspek dalam bentuk kuesioner dengan hasil terperinci sebagai berikut.

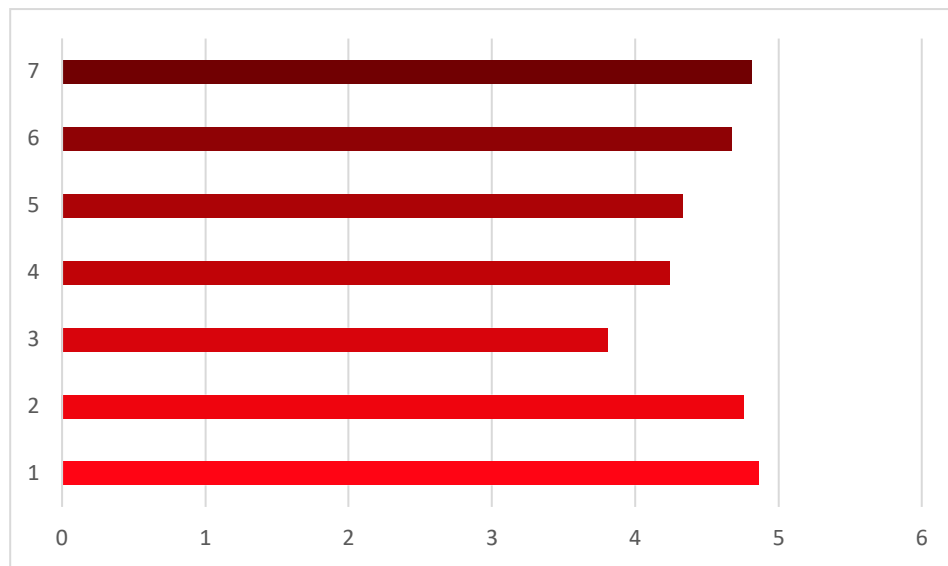
Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Penilaian Survei Kepuasan Alumni

No.	Aspek-Aspek	Noodles				
		Parameters				
		1	2	3	4	5
1.	Lulusan memiliki nilai etika dan moral				25,9%	74,1%
2.	Lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya			3,75%	40,7%	55,6%

3.	Lulusan menguasai bahasa asing (Inggris atau lainnya)		3,7%	14,8%	48,1%	33,3%
4.	Lulusan mampu menggunakan sistem teknologi informasi terkini			3,7%	37%	59,3%
5.	Lulusan memiliki keterampilan komunikasi (baik lisan maupun tertulis)				29,6%	70,4%
6.	Lulusan mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim				29,6%	70,4%
7.	Lulusan mampu mengembangkan diri baik secara formal maupun informal				33,3%	66,7%

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa tidak ada satupun pengguna alumni yang menyatakan bahwa alumni kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil 0% pada skala 1 (sangat tidak setuju). Bahkan, hasil survei didominasi oleh jawaban pada skala 4 (setuju) dan skala 5 (sangat setuju). Berdasarkan kelima komponen yang mencerminkan aspek tanggung jawab alumni terhadap pengguna lulusan, ditemukan bahwa secara keseluruhan mereka dapat memberikan tanggung jawab yang baik dalam bekerja. Hal ini tentu akan berdampak besar pada kontribusi alumni terhadap pengguna lulusan.

Dari kelima parameter yang digunakan dalam menilai aspek tanggung jawab alumni terhadap pengguna, kami juga menilai aspek apa saja yang paling menonjol pada masing-masing program studi sebagai berikut:



Pada Program Doktor Ilmu Hukum parameter (Q1) yaitu mampu mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya kepada pimpinan dan rekan satu tim merupakan aspek yang memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan keempat aspek lainnya yang dipersepsikan oleh pengguna lulusan, yakni mampu mengembangkan alternatif solusi, rekomendasi dan mengambil tindakan yang tepat untuk mendukung proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya merupakan aspek yang paling dirasakan oleh pengguna lulusan. Hal ini tentu menjadi respon positif yang perlu dipertahankan oleh Fakultas Hukum Universitas Jember, guna menjaga kualitasnya bagi pengguna lulusan dalam hal tanggung jawab lulusan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap pengguna lulusan Program Doktor Ilmu Hukum, diperoleh kesimpulan bahwa pengguna lulusan sebagian besar merasa puas terhadap penilaian alumni Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember dari segi tanggung jawab, sikap alumni, efektivitas dan efisiensi dalam bekerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase pengguna lulusan yang menyatakan setuju terhadap komponen masing-masing aspek penilaian alumni.

B. Saran

Hasil kuesioner menggambarkan perlunya perbaikan yaitu:

1. Perlu adanya perbaikan untuk pernyataan dengan rating 60%;
2. Perlunya kerja keras dari semua pihak agar pernyataan dengan rating 60% dapat diperbaiki;
3. Perlunya kerjasama semua pihak agar kuesioner yang terkumpul telah diisi secara lengkap dan benar sehingga memudahkan dalam pengolahan dengan harapan hasilnya dapat meningkatkan kepuasan alumni dalam menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Jember; dan
4. Perlunya peningkatan kualitas kemampuan berbahasa asing bagi alumni Fakultas Hukum Universitas Jember sesuai dengan kebutuhan perkembangan dunia kerja saat ini.

2025

GRADUATE USER SATISFACTION SURVEI



Pusat Penjaminan Mutu Fakultas Hukum
Universitas Jember 2025

Kata Pengantar

Sebagai lembaga yang berfungsi menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan sebagai penyedia sumber daya manusia yang memahami dan mampu berpraktik di dunia kerja, setiap penyelenggara pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi hendaknya melakukan penyesuaian dan evaluasi dalam upaya menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur atau mengidentifikasi apakah proses yang dilaksanakan yang terdiri dari input, transformasi, dan output telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Apabila belum tercapai, maka akan dilakukan beberapa langkah agar tujuan dapat tercapai, namun apabila tercapai maka dapat dilakukan perbaikan untuk menjaga mutu agar dapat secara konsisten menghasilkan output yang terbaik.

Salah satu instrumen dalam evaluasi ini adalah mengukur kepuasan alumni terhadap layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi. merupakan pemangku kepentingan yang berasal dari internal maupun eksternal perguruan tinggi. Alumni internal terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, sedangkan Alumni eksternal adalah alumni dan pengguna lulusan. Dalam hal ini kami sampaikan hasil evaluasi khusus untuk stakeholder eksternal, yaitu pengguna lulusan. Secara umum pengukuran kepuasan memerlukan pedoman dalam pelaksanaannya, sehingga dapat mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan secara komprehensif. Melalui survei yang dirancang beserta pedomannya, diharapkan akan terjadi peningkatan mutu layanan sehingga dapat memberikan masukan dan perbaikan untuk meningkatkan mutu.

Jember, 11 Maret 2024

Pusat Penjaminan Mutu

Fakultas Hukum

Universitas Jember

TABLE OF CONTENTS

COVER	1
FOREWORD	2
TABLE OF CONTENTS	3
CHAPTER I: INTRODUCTION	4
Background	4
Objectives	5
Targets	6
CHAPTER II: RESEARCH METHOD	6
Scope	6
Survey Implementation Stage	6
Survey Implementation Techniques	7
Standard Operating Procedure	7
Survey Implementation Time	8
Survey Implementation Time	8
Implementation of the Survey	9
CHAPTER III: DATAANALYSIS	10
Assessment of responsibility alumni	13
Assessment of efficiency and effectiveness of alumni	15
Assessment of alumni attitudes	18
Assessment of aspects of mastering hard skills and soft skills	21
CHAPTER IV: CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS	21
Conclusion	23
Suggestion	2

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, menjadikan pendidikan tinggi sebagai sektor strategis yang diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sementara itu, kualitas SDM yang dihasilkan perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas penyelenggara pendidikan. Sebagai salah satu lembaga yang berfungsi menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan menyediakan SDM yang kompeten dan berkarakter, perlu dilakukan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kemampuan yang diharapkan oleh alumni.

Sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, perguruan tinggi menyadari transformasi yang dilakukan adalah dalam bentuk layanan pendidikan dan menjaga mutu pendidikan minimal melampaui standar nasional pendidikan tinggi agar lulusannya menjadi SDM yang bermutu dan berdaya saing. Jumlah perguruan tinggi yang kini mencapai ribuan di Indonesia, diikuti dengan berkembangnya Perguruan Tinggi Negeri (PTLN) di Indonesia, turut menyebabkan kondisi persaingan yang semakin kompetitif. Perguruan tinggi saat ini tidak hanya menyediakan layanan pendidikan, tetapi juga menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu upaya untuk menjaga dan meningkatkan mutu adalah dengan melakukan evaluasi melalui proses identifikasi kepuasan stakeholder terhadap layanan pendidikan tinggi. Stakeholder yang dimaksud adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keputusan/tindakan pendidikan tinggi, baik yang mempengaruhi maupun yang menerima dampak. Stakeholder merupakan pihak yang penting bagi perguruan tinggi dalam hal dukungan dan komitmen. Stakeholder Fakultas Hukum Universitas Jember terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni dan pengguna lulusan.

Di sisi lain, salah satu stakeholder pendidikan tinggi yaitu alumni memiliki peran yang besar sebagai perwujudan mutu lulusan perguruan tinggi. Program studi hendaknya senantiasa menjembatani alumni untuk saling berkomunikasi baik antar alumni maupun antara alumni dengan program studi. Beberapa manfaat komunikasi dengan alumni dan program studi adalah mengetahui output pendidikan, memantau sebaran lulusan, sebagai bahan evaluasi program studi, dan menjalin hubungan dengan alumni. Maka dengan melihat betapa pentingnya alumni, Program studi hendaknya memperhatikan kualitas alumni yang dihasilkan oleh program studi

dengan menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang baik.

Proses pendidikan dan pengajaran yang baik tidak hanya dari segi penyelenggaraan pendidikan saja, tetapi juga sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Oleh karena itu, program studi sangat perlu membekali keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, baik hard skills maupun soft skills. Hard skills merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang terkait dengan bidang ilmunya. Sedangkan *soft skills* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam pengaturan diri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan kinerja secara optimal. *Soft skills* atau disebut juga dengan *soft skills* merupakan keterampilan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain.

2. Tujuan

Memberikan laporan hasil pengukuran kepuasan lulusan dan alumni. Laporan ini bermanfaat dalam:

- a. Mengetahui kelemahan atau kelebihan layanan Fakultas Hukum Universitas Jember khususnya pada program studi Ilmu Hukum.
- b. Mengukur secara berkala pelaksanaan pelayanan di Fakultas Hukum Universitas Jember khususnya pada program studi Ilmu Hukum.
- c. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah-langkah perbaikan pelayanan di Fakultas Hukum Universitas Jember khususnya pada program studi Ilmu Hukum.
- d. Masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelayanan Fakultas Hukum Universitas Jember khususnya pada program studi Ilmu Hukum.

3. Tujuan

- a. Mendorong partisipasi alumni dan pengguna alumni untuk menilai kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh Fakultas Hukum Universitas Jember khususnya pada program studi Ilmu Hukum.
- b. Mendorong Fakultas Hukum Universitas Jember untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pada program studi Ilmu Hukum.
- c. Mendorong Pimpinan Fakultas Hukum Universitas Jember untuk menindaklanjuti berdasarkan laporan hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Khususnya pada program studi Ilmu Hukum.

II. METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan meliputi pengukuran kepuasan narasumber Alumni terhadap layanan Fakultas Hukum Universitas Jember. Khususnya pada program studi Ilmu Hukum. Kepuasan dilihat dari perspektif alumni dan pengguna lulusan.

2. Tahapan Penyelenggara Survei

Pelaksanaan survei meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi penyusunan instrumen survei kepuasan dan pedoman pelaksanaan survei kepuasan.
2. Penetapan jumlah dan teknik pengambilan sampel.
3. Penetapan responden.
4. Melaksanakan survei kepuasan.
5. Pengolahan hasil survei.
6. Pelaporan hasil survei.

3. Teknik Pelaksanaan Survei

Teknik survei yang dilakukan dalam kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner dengan wawancara tatap muka
2. Kuesioner yang diisi sendiri yang dikirim melalui pos
3. Kuesioner elektronik (e-survei dengan berbagai platform seperti Google Form, pooling zoom, dan sebagainya)
4. Focus Group Discussion (FGD)
5. Kuesioner dengan wawancara melalui media telekomunikasi (telepon, fax, WhatsApp, Telegram, dan sebagainya)

1. Pelaksanaan Survei

a. Populasi

Populasi survei ini adalah alumni Program Studi UNEJ serta alumni pengguna Ilmu Hukum FH UNEJ dari berbagai bidang pekerjaan. Berikut ini adalah data jumlah responden survei Ilmu Hukum sebanyak 169 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

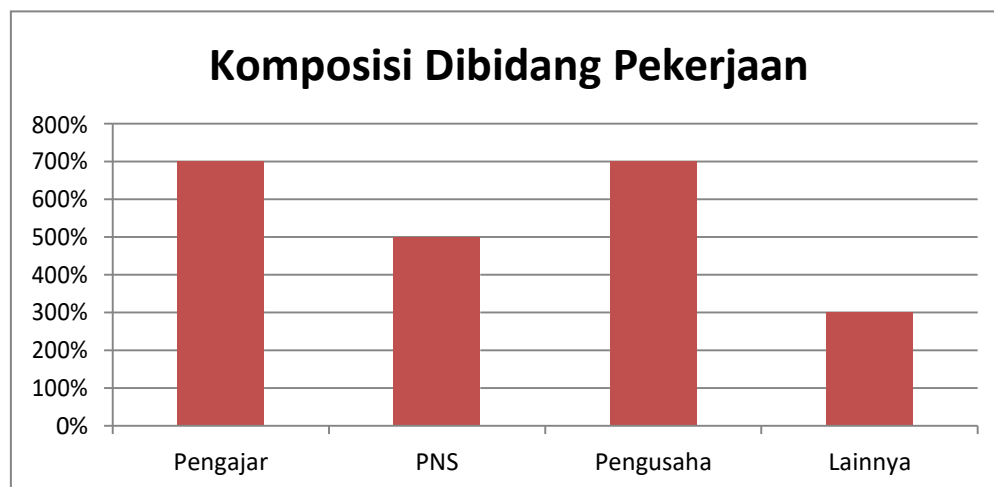
Teknik pengambilan sampel dalam survei ini menggunakan random sampling dari populasi responden.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei online dengan menggunakan kuesioner elektronik pada platform gform.

III. ANALISIS DATA

Dalam survei kepuasan pengguna ini digunakan 169 responden yang merupakan alumni dan/atau pengguna alumni Program Ilmu Hukum. Para lulusan tersebut bekerja di suatu institusi yang dalam survei ini kami sebut sebagai pengguna lulusan yang tersebar di beberapa bidang pekerjaan dengan komposisi sebagai berikut:



Grafik 3.1.1. Komposisi Sektor Ketenagakerjaan Lulusan MIE

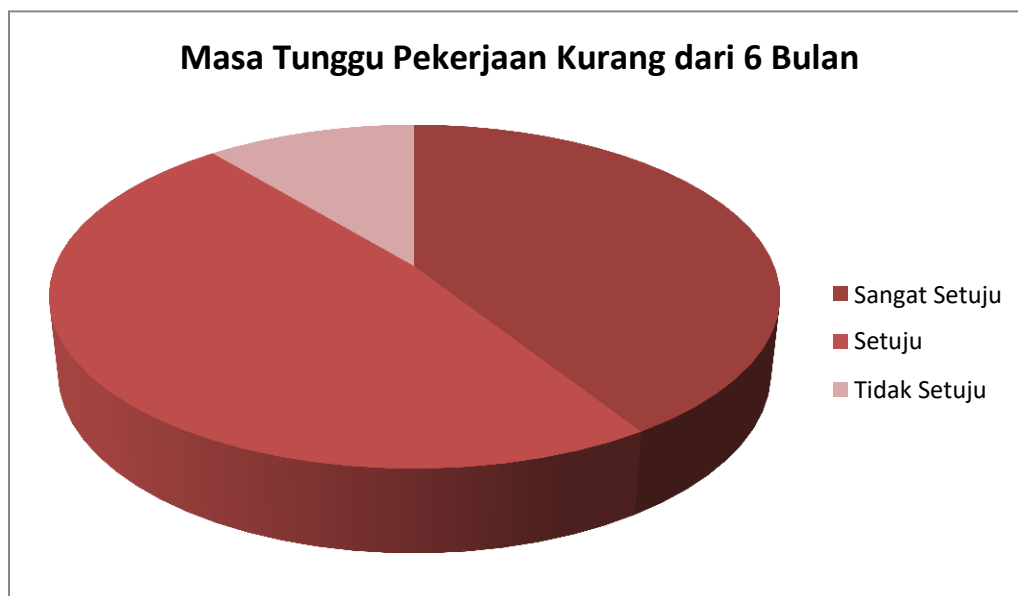
Dalam survei ini, kami juga menganalisis apakah pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni sudah sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal ini tentu akan berdampak besar apabila bidang ilmu yang ditempuh dapat membantu para alumni untuk dapat mengaplikasikannya di dunia kerja. Dari hasil survei

yang telah dilakukan, berikut ini adalah hasil yang kami peroleh sesuai dengan diagram di bawah ini:



Grafik 3.1.2. Komposisi Sektor Ketenagakerjaan Lulusan MIE

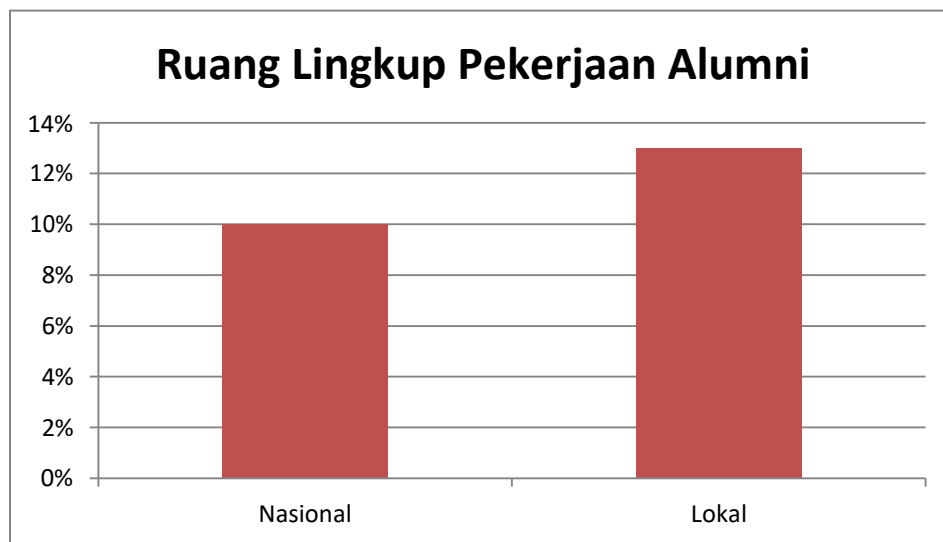
Secara keseluruhan, pekerjaan responden sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuhnya semasa kuliah. Hal ini dapat dilihat dari persentase Program Ilmu Hukum yang dominan, kemudian kami juga menganalisis berapa lama waktu yang dibutuhkan alumni untuk dapat bekerja setelah menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hukum. Berikut ini adalah hasil survei masa tunggu kerja dari Program Studi Ilmu Hukum.



Grafik 3.1.3 Lead Time Pekerjaan MIE

Berdasarkan hasil survei, terdapat alumni yang sangat setuju bahwa dirinya telah memperoleh pekerjaan sebelum enam bulan, yaitu sebesar 41% pada Ilmu Hukum, selain itu terdapat alumni yang setuju bahwa dirinya dapat memperoleh pekerjaan sebelum enam bulan, yaitu sebesar 48%, dan terdapat alumni yang cukup setuju dan memperoleh pekerjaan sebelum enam bulan, yaitu sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas alumni Program Studi Ilmu Hukum memiliki nilai tambah tersendiri sehingga mampu memperoleh nilai tambah. pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah lulus. Masa tunggu terlama adalah sebelum 6 bulan, dan masih dapat dikategorikan sebagai masa tunggu yang wajar.

Aspek selanjutnya, survei ini juga melihat sebaran cakupan pekerjaan yang dijalani oleh para alumni setelah mereka menempuh pendidikan Ilmu Hukum FH UNEJ. Berikut ini adalah hasil survei dalam bentuk diagram



Kesenjangan 3.1.4 Ruang Lingkup Pekerjaan Alumni

Selanjutnya, dari survei yang dilakukan kami mencoba mencari tahu apakah kuliah di Fakultas Hukum Universitas Jember membantu para alumni untuk unggul dalam bidang kepemimpinan, kemampuan manajerial, kerja sama tim, menghadapi dan memecahkan masalah, pemenuhan pengetahuan teoritis, kemandirian dan pengembangan jaringan, serta kepercayaan dan keberanian dalam mengambil risiko. Kami telah memberikan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan pertanyaan satu sampai dengan 9 sesuai dengan kuesioner berikut:

Tabel 3.1 Ringkasan Hasil Penilaian Survei Kepuasan Alumni

No	Aspek-aspek	Rata-Rata
1	Apakah kursus Anda kompetitif di pasar tenaga kerja?	4.13
2	Apakah lembaga memfasilitasi lulusannya untuk memasuki dunia kerja?	3.65
3	Apakah lembaga tersebut memiliki jaringan yang dapat membantu lulusannya dalam mengakses pasar tenaga kerja?	3.57
4	Apakah kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja?	4.00
5	Apakah bidang studi Anda sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini?	4.26
6	Apakah kegiatan (magang, pelatihan di tempat kerja, magang, dll.) berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman kerja lulusan?	3.96
7	Apakah transkrip akademik (SKPI) membekali lulusan untuk memasuki dunia kerja secara kompetitif?	4.04
8	Apakah institusi menyediakan pelatihan pengembangan diri yang mendukung kebutuhan kerja lulusannya saat ini?	3.87
9	Apakah masa tunggu yang Anda harapkan untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan?	4.04

Tabel 3.2

No	Question	Correlation Test Item (r-stat)	Information
----	----------	-----------------------------------	-------------

1	Apakah program studi Anda kompetitif di pasar tenaga kerja?	0,855774011	Valid
2	Apakah lembaga pendidikan memfasilitasi lulusannya untuk memasuki dunia kerja?	0,917468452	Valid
3	Apakah lembaga tersebut memiliki jaringan yang dapat membantu lulusannya dalam mengakses pasar tenaga kerja?	0,917848434	Valid
4	Apakah kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja?	0,874727967	Valid
5	Apakah bidang studi Anda sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini?	0,774213406	Valid
6	Apakah kegiatan (magang, pelatihan di tempat kerja, magang, dll.) berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman kerja pascasarjana?	0,834467436	Valid
7	Apakah transkrip akademik (SKPI) membekali lulusan untuk memasuki dunia kerja secara kompetitif?	0,759662274	Valid
8	Apakah lembaga tersebut menyediakan pelatihan pengembangan diri yang mendukung kebutuhan kerja	0,8450352	Valid

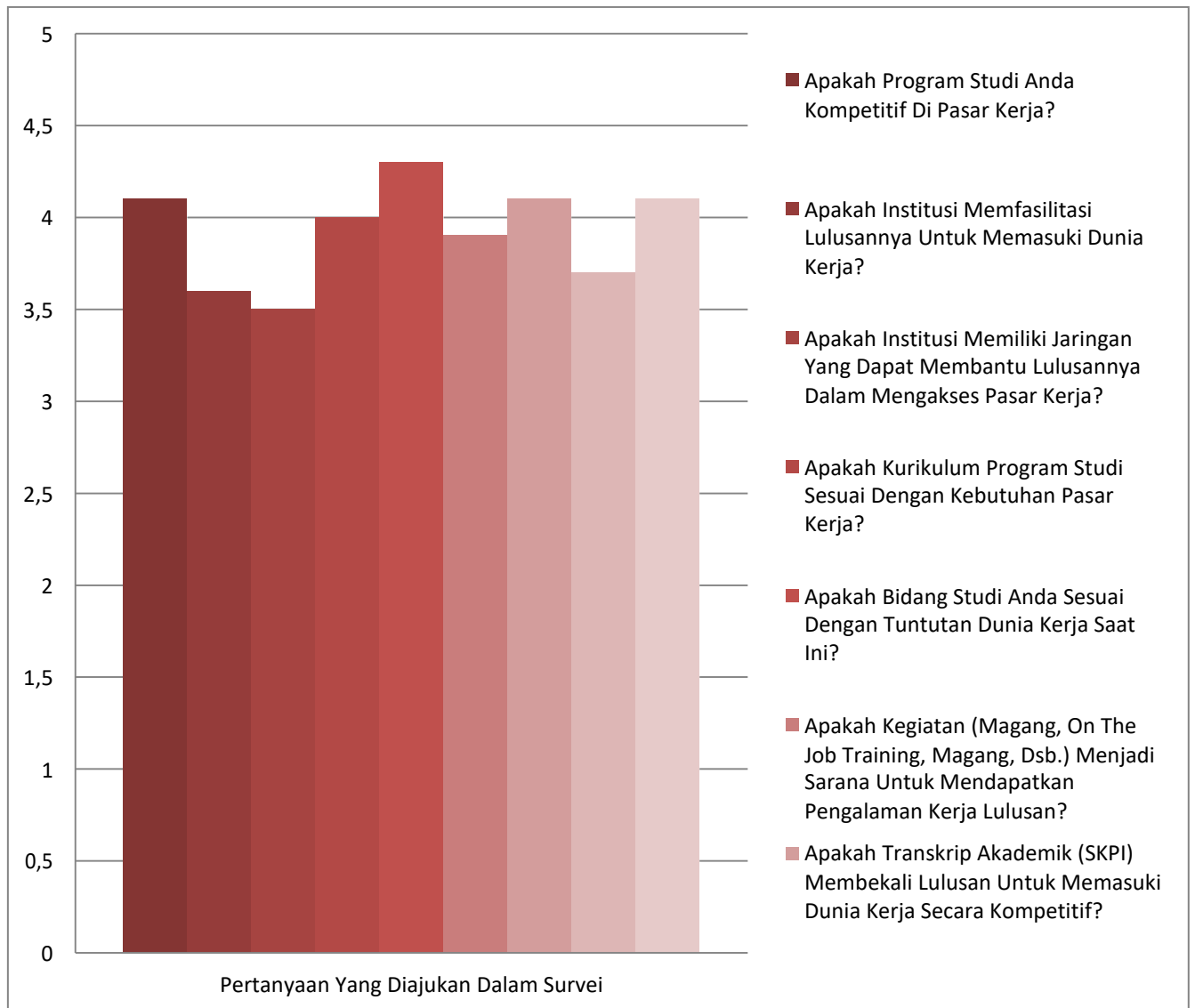
	lulusannya saat ini?		
9	Apakah masa tunggu yang Anda harapkan untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan?	0,734124	Valid

Teknik analisis yang digunakan dalam survei ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan analisis kinerja. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Tidak Puas, (2) Tidak Puas, (3) Cukup Puas, (4) Puas, dan 5 Sangat Puas. Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan alumni/pascasarjana semester ini dinyatakan valid dan layak digunakan. Hasil pengujian alat ukur terhadap 23 responden diketahui valid karena dalam pengujian ini menunjukkan hasil perhitungan $>$ tabel, terbukti dari hasil output pengujian. Validitas korelasi Pearson menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam survei ini menyatakan r hitung $>$ r tabel, artinya item pertanyaan berkorelasi positif terhadap skor total. Reliabilitas ditunjukkan dengan nilai alpha cronbach dari semua variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan alumni. Nilai alpha cronbach $>$ 0,6. Hal ini berarti skala tersebut dianggap reliabel sebagai alat ukur. Uraian uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Referensi Nilai	Alpha Cronbach Nilai	Kesimpulan
0,6	0,941273507	Reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi kuesioner. Uji ini mengacu pada koefisien alpha. Apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka kuesioner dapat dikatakan konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien alpha sebesar 0,941273507, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penilaian ini konsisten.



Gambar 3.1.5 Ringkasan Hasil Survei Kepuasan Alumni

Ada 9 Pertanyaan Yang Diajukan Dalam Survei ini, yaitu:

Apakah Program Studi Anda Kompetitif Di Pasar Kerja?

Apakah Institusi Memfasilitasi Lulusannya Untuk Memasuki Dunia Kerja?

Apakah Institusi Memiliki Jaringan Yang Dapat Membantu Lulusannya Dalam Mengakses Pasar Kerja?

Apakah Kurikulum Program Studi Sesuai Dengan Kebutuhan Pasar Kerja?

Apakah Bidang Studi Anda Sesuai Dengan Tuntutan Dunia Kerja Saat Ini?

Apakah Kegiatan (Magang, On The Job Training, Magang, Dsb.) Menjadi Sarana Untuk

Mendapatkan Pengalaman Kerja Lulusan?

Apakah Transkrip Akademik (SKPI) Membekali Lulusan Untuk Memasuki Dunia Kerja Secara Kompetitif?

Apakah Institusi Menyediakan Pelatihan Pengembangan Diri Yang Mendukung Kebutuhan Kerja Lulusan Saat Ini?

Apakah Masa Tunggu Yang Anda Harapkan Untuk Mendapatkan Pekerjaan Kurang Dari 6 Bulan?

Sembilan pertanyaan tersebut diajukan kepada alumni MIE Unej. Hasil survei secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2 di atas. Secara umum, hasil survei menunjukkan hasil yang baik, yaitu rata-rata di atas 4 untuk semua pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan alumni terhadap MIE UNEJ sudah baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap pengguna lulusan dan alumni Ilmu Hukum FH UNEJ dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna lulusan merasa puas terhadap penilaian alumni FH UNEJ dari segi etika, keahlian dalam bidang keilmuan, kemampuan berbahasa asing, pemanfaatan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dalam tim, dan pengembangan diri yang dimiliki oleh alumni dan dirasakan langsung oleh pengguna lulusan. Hal ini dibuktikan dengan persentase pengguna lulusan yang menyatakan setuju terhadap komponen-komponen pada setiap aspek penilaian alumni. Hal ini merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian lebih untuk dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Selanjutnya pada kepuasan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni telah bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan yang ditempuh selama kuliah, dengan masa studi yang relatif singkat. Alumninya juga dapat diterima di berbagai bidang pekerjaan, baik lokal, nasional, maupun multinasional.

2. SARAN

Berdasarkan survei yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan berdasarkan ringkasan kolom saran yang disampaikan oleh alumni, antara lain:

1. Peningkatan peran lembaga alumni.
2. Peningkatan hard skills dan soft skills alumni, terutama dalam hal kemampuan

berbahasa asing.

3. Integrasi teknologi di Ilmu Hukum FH UNEJ